

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR AKADEMIK
DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU
DI MIN JEJERAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:
Suherni
NIM : 12480035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Suherni
NIM : 12480035
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak dapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil asli karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan anggota penguji.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Yang menyatakan,



Suherni

NIM.12480035

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Suherni

NIM : 12480035

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Yang menyatakan,



Suherni

NIM.12480035



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Suherni

NIM : 12480035

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MIN Jejeran Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Pembimbing

Drs. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/424/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR AKADEMIK
DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU
DI MIN JEJERAN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Suherni

NIM : 12480035

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : A- (93.66)

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

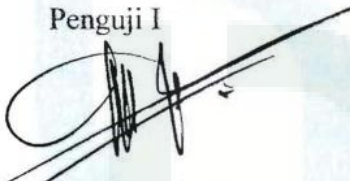
TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



Drs. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
NIP. 19630728 199103 1002

Penguji I



Andi Prastowo, M. Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji II

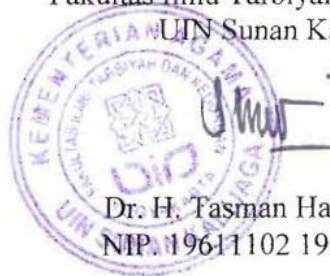


Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd
NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 03 MAY 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

“Dan kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami.”¹

(Qs. As Sajdah : 24)

¹ Tim Penyusun, *Al Quran Al Karim dan Terjemahanya*, (Semarang:PT Karya Toha Putra), hlm. 333

ABSTRAK

Suherni, “Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MIN Jejeran Bantul”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Keberhasilan pendidikan salah satunya adalah bergantung pada Kepala Madrasah sebagai supervisor akademik. Kepala Madrasah mempunyai peran penting dalam pengelolaan pendidikan untuk memberikan supervisi dan membimbing guru. Supervisi yang dilakukan kepala madrasah bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru. Upaya meningkatkan profesionalitas guru akan berdampak pada tercapainya visi, misi dan tujuan dari madrasah.

Permasalahan yang dikaji adalah: (1) Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Jejeran Bantul, (2) Bagaimana upaya kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Jejeran Bantul, (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik di MIN Jejeran Bantul dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yang memanfaatkan dari sumber lain, agar data yang diperoleh saling melengkapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru melakukan monitoring, perbaikan dan peningkatan profesionalitas guru. Kepala madrasah berupaya meningkatkan profesionalitas guru dengan teknik kelompok dan teknik individu. Tugas dan tanggung jawab menjadi faktor yang paling mendukung terlaksananya supervisi akademik madrasah. Kompetensi guru yang heterogen merupakan faktor pengambat terlaksananya supervisi akademik oleh kepala madrasah di MIN Jejeran Bantul.

Kata Kunci : Supervisi akademik, peran kepala madrasah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalanya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si, dan Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd. M.Pd, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Drs. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak H. Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag, selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.i, M.S.I, selaku Kepala madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Wonokromo Pleret bantul, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.
6. Ibu dan Bapak guu MIN Jejeran Wonokromo Pleret bantul yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

7. Kepada kedua orang tua tercinta, kakak Shila dan Lastri yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan
8. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman-temanku di PGMI 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Maret 2016
Penyusun

Suherni
NIM.12480035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Pikir.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subyek penelitian	39
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Keabsahan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
G. Sistematika Pembahasan	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	115

BAB V.SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	120
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	126



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Subyek Wawancara	40
Tabel 2	: Jumlah Siswa MIN Jejeran Bantul	56
Tabel 3	: Gedung yang dikelola Madrasah	58
Tabel 4	: Gedung yang dikelola Komite	58
Tabel 5	: Ekstrakurikuler MIN Jejeran Bantul	79
Tabel 6	:Daftar Delegasi Guru MIN Jejeran Bantul	82



DAFTAR LAMPIRAN

1. Catatan lapangan	126
2. Pedoman Wawancara	154
3. Hasil Wawancara	156
4. Biodata Kepala Madrasah	209
5. Daftar Guru MIN Jejeran Bantul	210
6. Curriculum Vitae	212



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) dengan penanggung jawab membimbing anak-anak didik menuju pendewasaan.² Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun nonformal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.³

Era globalisasi pelaksanaan pendidikan diarahkan untuk mengikuti perubahan dan perkembangan zaman, sehingga sangat perlu diadakan perbaikan dan pengembangan. Pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu ditekankan karena hal tersebut sebagai indikator yang menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan generasi masa depan.

Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola tenaga kependidikan yang ada di madrasah. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan

²Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 293

³Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4

yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala madrasah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁴

Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan madrasah harus mempunyai kemampuan administrasi dan memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Kepala madrasah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan profesionalitas tenaga kependidikan. Serta harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Hal tersebut menjadi penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan, wewenang, dan tugas kepala madrasah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien seiring perkembangan jaman.⁵

Dunia pendidikan yang menjadi tolak ukur khususnya pada bagian pengajaran adalah guru. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggungjawab dalam mengajar, mendidik, dan membimbing peserta didik.⁶ Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus untuk menjadi seorang guru. Guru tidak dapat dilakukan sembarang orang di luar dunia pendidikan. Guru merupakan peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran, karena yang

⁴Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional ...*, hlm. 25

⁵*Ibid.*, hlm. 26

⁶Hamzah B, Uno, *Profesi Kependidikan; Problem, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta:Bumi Aksara,2007), hlm. 15

dihadapi bukanlah suatu benda mati, melainkan menghadapi anak didik yang sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan.

Guru profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki ketrampilan yang tinggi dan wawasan yang luas tentang dunia pendidikan, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia dan masyarakat. Sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan. Tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Berkaitan dengan ini, sebenarnya guru memiliki peranan dalam usahanya untuk menghantarkan siswa/peserta didik ke taraf yang dicita-citakan.⁷

Keterampilan yang dikuasai guru tidak hanya dikuasai secara teori saja, melainkan pengalaman secara nyata merupakan tindakan penting untuk menunjang tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam suatu lembaga pendidikan, terlebih guru merupakan teladan bagi peserta didiknya. Perubahan perkembangan jaman yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus-menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.

Untuk dapat mewujudkan guru yang profesional dan sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman, maka diperlukan pengawasan dan

⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 125

penilaian dalam melakukan tugasnya. Hal ini merupakan tugas kepala madrasah sebagai supervisor. Sebagai supervisor, kepala madrasah mempunyai tanggung jawab memperbaiki kinerja guru serta menumbuhkembangkan potensi yang ada pada guru. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya, maka supervisi sangatlah penting untuk dilaksanakan.⁸ Akan tetapi mengingat guru mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, maka kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi harus memperhatikan perbedaan-perbedaan yang ada pada masing-masing guru, baik dalam latar pendidikan, ketrampilan, maupun pengalaman mengajar. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Kepala Madrasah MIN Jejeran Bantul bahwa setiap guru mempunyai potensi yang tidak sama, latar belakang serta kepribadian yang berbeda-beda.⁹ Mengingat perbedaan tersebut maka akan mengakibatkan perbedaan dalam tingkat berfikir dan komitmen dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Oleh karena itu seorang supervisor harus mempunyai pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan supervisinya.

Kepala madrasah sebagai supervisor, disamping harus memiliki pengetahuan tentang supervisi, juga memerlukan teknik-teknik supervisi tertentu dalam melaksanakan tugas supervisinya. Supervisi yang baik merupakan yang dapat mengarahkan perhatiannya kepada dasar-dasar pendidikan dan cara-cara belajar serta pengembangannya dalam pencapaian

⁸Ali, Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara:2012), hlm. 17

⁹ Wawancara dengan Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I, kepala MIN Jejeran Bantul,pada tanggal 7 Desember 2015 pukul 14.00 WIB

tujuan umum pendidikan. Tujuan Akhir dari supervisi adalah untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik serta perbaikan belajar dan mengajar.¹⁰

Ruang lingkup tugas kepala madrasah secara garis besar terbagi atas dua ranah yaitu manajerial dan akademik. Yang menjadi kajian dalam tulisan ini adalah supervisi akademik. Peneliti menjadikan supervisi akademik sebagai objek pembahasan karena supervisi akademik dalam merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, berkaitan langsung dengan upaya pencapaian kompetensi guru dan sejumlah kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.¹¹

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Kepala Madrasah MIN Jejeran Bantul bahwa seperti lembaga pendidikan pada umumnya yang ingin selalu meningkatkan profesionalisme guru, MIN Jejeran Bantul sejajar dan bersaing dengan madrasah dan sekolah lainnya di sekitar wilayah Yogyakarta.¹² Tuntutan perkembangan jaman mengharuskan MIN Jejeran untuk dapat menyelenggarakan output yang berkualitas. Dengan itulah kepala madrasah harus mampu berperan andil dalam meningkatkan profesionalitas guru. peneliti tertarik menjadikan madrasah ini sebagai obyek penelitian karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam peran yang dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru.

¹⁰Ali, Imron, *Supervisi Pembelajaran*, hlm. 18

¹¹*Ibid.*, hlm.18

¹² Wawancara dengan Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I, kepala MIN Jejeran Bantul, pada tanggal 7 Desember 2015 pukul 14.00 WIB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Jejeran Bantul?
2. Upaya apa yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Jejeran Bantul?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik di MIN Jejeran Bantul dalam meningkatkan profesionalitas guru?

C. Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Jejeran Bantul.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Jejeran Bantul.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung supervisi akademik di MIN Jejeran Bantul dalam meningkatkan profesionalitas guru.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta pengembangan keilmuan yang terkait dengan peran supervisor akademik yang ada di madrasah/sekolah berhubungan dengan upaya meningkatkan profesionalitas guru.
- b) Manfaat bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menjadi inspirasi dan benahan secara rinci tentang peran supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru serta melengkapi dan memperkayanya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi kepala sekolah

- Sebagai bahan evaluator dan motivator terhadap kinerja tenaga pendidik agar dapat meningkatkan potensi yang dimiliki guru dalam hal mengajar.
- Sebagai bahan masukan agar lebih meningkatkan kompetensi profesionalisme pendidikan

b) Bagi guru

- Sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih meningkatkan kompetensi profesionalisme pendidikan.
- Sebagai bahan masukan agar dalam proses pembelajaran memilih metode dan media yang tepat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisis data-data temuan di lapangan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan terkait dengan peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Jejeran Bantul.

1. Peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru dengan menyusun program kerja supervisi yang telah disepakati oleh semua guru-guru MIN Jejeran Bantul. Dalam pelaksanaannya supervisi dilakukan dengan tiga tahapan. Yang pertama adalah memonitoring. Monitoring dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran maupun kinerja di luar kelas sehingga kepala madrasah dapat mengetahui kegiatan apa yang memerlukan perbaikan, pegarahan maupun bantuan. Kemudian yang kedua adalah perbaikan. Perbaikan ditujukan untuk memperbaiki kesalahan atau kekuarangan guru dalam melakukan tugas dan kewajibanya di dalam proses belajar mengajar mupun kinerja di luar kelas. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan masukan dan bimbingan tentang teknik yang tepat sehingga guru dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Kemudian yang terkahir adalah peningkatan. Dalam peningkatan ini juga diiringi dengan melengkapi fasilitas madrasah harus mampu mendorong para guru untuk meningkatkan profesionalistanya.

2. Upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru adalah dengan: (a) Membentuk tim supervisi, (b) Meningkatkan kompetensi guru, (c) pemberian penghargaan kepada guru atas hasil yang diperoleh. Kemudian teknik supervisi yang dipakai kepala madrasah sebagai supervisor akademik adalah teknik individu dan kelompok. Teknik individu terdiri dari kunjungan kelas, penilaian kinerja guru (PKG), dan percakapan pribadi. Dengan teknik kelompok yang digunakan adalah rapat guru, penataran, KKG, seminar, *outbond*, dan pengajian.
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik MIN Jejeran Bantul dalam meningkatkan profesionalitas guru. Faktor pendukung supervisi akademik MIN Jejeran Bantul adalah: (1) supervisi akademik merupakan kewajiban kepala sekolah/madrasah, (2) adanya dukungan dari pengurus madrasah, (3) kerjasama dan apresiasi dari warga sekolah, (4) harapan yang tinggi dari masyarakat dan orang tua wali murid, (5) sarana dan prasarana di MIN Jejeran Bantul yang memadai, (6) terjalinnya hubungan komunikasi yang kondusif antara guru dengan kepala madrasah dan komunikasi antara guru dengan guru lain, (7) kesadaran para guru akan pentingnya meningkatkan profesionalitas guru, (8) karena sebuah tuntutan dan sebuah kewajiban guru, (9) pengawasan langsung dari peserta didik. Faktor penghambat supervisi akademik MIN Jejeran Bantul adalah: (1) Beban kerja seorang kepala madrasah yang banyak, (2) Kemampuan dasar guru yang sifatnya heterogen, (3) Cepatnya dinamika

perkembangan kemajuan pengetahuan teknologi, (4) Beberapa guru yang tidak mengikuti kemajuan teknologi.

B. Saran

1. Apabila dengan jumlah anggota tim supervisi madrasah masih kurang mampu dapat menjangkau seluruh guru dan menjadikan waktu supervisi yang memakan banyak hari maka diperlukanya adanya penambahan anggota tim supervisi.
2. Salah satu dari anggota tim supervisi hendaknya ditempatkan di kampus dua. Agar guru yang berada di kampus dua dapat terawasi langsung oleh supervisor dengan ruang lingkup yang lebih dekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia , Dian, *Analisis Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru MAN 1 Yogyakarta.*, (Tesis) Yogyakarta: MKPI Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Dwi, Norma, *Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan dalam Mengembangkan Kompetensi Guru di MIN Kebonagung Imogiri Bantul*, (Skripsi) Yogyakarta: PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Herawati, dkk. *Pelaksanaan Supevisi Akademik Kepala Sekolah pada SMP Lhoknga Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 3, Nomor 2, Mei 2015. Dikases jurnal.unsyiah.ac.id/index/search/titles?searchPage=23. 19 September 2015
- Idrus, Muhammad, 2007. *Metode Penelitian Ilmu sosial: Pendekatan kualitaif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga
- Imron, Ali, 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara
- Jasmani, Syaiful, 2013. *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Yogyakarta:Ar-Ruzz
- Kadim, Abdul, 2013. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung:Alfabeta
- Kaffah, Silmi. *Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Muru Pendidikan di MTS Nu 06 Sunan Abinawa*, (Skripsi) Yogyakarta: PAI Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kuanadar, 2007, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan, dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* ,Jakarta:Grafindo
- Made, Pidarta, 1999. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Manullang, 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta:UGM University
- Mulyasa, E, 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E, 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya

- Nata, Abudin, 2003. *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana
- Nata, Abuddin, 2000. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nurdin, Syarifudin, 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press
- Nur, Luk-luk, 2009. *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras
- Nuraiya, dkk, *Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Potensi Profesional Guru Pada SD lam Ura Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh besar*, jurnal admisintrasi pendidikan, Volume 4, Nomor. 1, terbitan Februari 2015. Diakses lemlit.undiksha.ac.id/images/img_item/2443.xlsx. 29 September 2015
- Ngalim, Purwanto, 2002. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya
- Rusman, 2010. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Press
- Sagala, Syaiful, 2010. *Supervisi Pembelajaran; dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Soetopo, Hendiyat, Wasty, 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi, 1998. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin, 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT remaja Rosdakarya
- Tanzeh, Ahmad, 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras
- Tim Penyusun, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Penyusun, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Tim Penyusun, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah

- Trianto, 2010, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta:Kencana
- Uno Hamzah B, 2007. *Profesi Kependidikan;Problem, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta:Bumi Aksara
- Uzher Moh, Usman, 2010. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Wulandari, Rita, *Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalme Guru PAI dalam Proses Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Yuliana, Lia, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam kematangan Profesional Guru*, Jurnal Manajemen pendidikan No.02/Th III/Oktober/2007 hlm. 63-71. Diakses dari journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article. 13 September 2015

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi

Hari,tanggal : Senin, 7 Desember 2015

Waktu : Pukul 12.00 WIB

Lokasi : MIN Jejeran Bantul kampus I

Sumber data :Lingkungan Madrasah MIN Jejeran Bantul

Deskripsi data :

Observasi kali ini yang pertama kali dilakukan oleh peneliti terhadap keadaan dan lingkungan MIN Jejeran bantul. Observasi kali ini tentang letak, keadaan dan situasi di madrasah.

Hasil Observasi MIN Jejeran berlokasi di jalan Imogiri Timur km 7,5, jati, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Posisi bangunan Madrasah di pinggir jalan besar dan diantara perumahan penduduk juga berada pada arah tenggara SMK N 1 Pleret. MIN Jejeran berjajar dari ujung utara sampai selatan, yakni MIN Jejeran, PT,Sampoerna, dan Puskesmas Pleret

Suasana di dalam madrasah kondusif untuk proses belajar mengajar. Tata ruang dan bangunan gedung juga dibangun sedemikian rupa agar dapat menunjang proses pembelajaran.

Interpretasi:

MIN Jejeran Bantul merupakan Madrasah yang sangat strategis, Letaknya berada di tepi jalan raya yang dapat memudahkan siapa saja dapat dengan mudah mengunjungi madrasah. Tata letak bangunan di dalam madrasah juga didesign dengan baik agar dapat mendukung proses belajar mengajar.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari,tanggal : Senin, 7 Desember 2015
 Waktu : Pukul 14.00 WIB
 Lokasi : Ruang kepala madrasah
 Sumber data : Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I

Deskripsi data :

Sumber data adalah kepala madrasah MIN Jejeran Bantul yaitu Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I. Beliau sekaligus menjadi supervisor akademik madrasah. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran beliau sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut peran sebagai supervisor akademik, upaya supervisi akademik, teknik-teknik supervisi akademik dan faktor penghambat dan pendukung supervisi akademik madrasah.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Pak Musyadad menjelaskan bahwa. Sebagai supervisor akademik beliau merancang program kerja supervisi akademik. Kemudian melakukan pengawasan dan pembinaan langsung dilapangan sesuai dengan program supervisi. Hasil dari pengawasan dan pembinaan akan ditindaklanjuti dengan perbaikan maupun dengan pengembangan kompetensi guru. Upaya yang dilakukan kepala madrasah dengan menjalankan semua program kerja madrasah yang disepakati dengan dukungan dan partisipasi guru-guru. Teknik yang dilakukan kepala madrasah seperti kunjungan kelas, penilaian kinerja guru dan pembinaan.

Interpretasi:

Kepala madrasah sebagai supervisor akademik melakukan penelitian, perbaikan dan peningkatan profesionalitas guru melalui upaya yang telah disusun di dalam program kerja supervisi madrasah. Kepala madrasah menggunakan teknik kelompok dan individu dalam supervisi yang bertujuan meningkatkan profesionalitas guru.



CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari,tanggal : Selasa, 8 Desember 2015

Waktu : Pukul 09.30 WIB

Lokasi : UKS MIN Jejeran Bantul

Sumber data :Inggit Dyaning W, S.Pd.I

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionlitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Bu Inggit menjelaskan bahwa kepala madrasah selalu memberikan arahan, pengawasan, serta bimbingan dalam kegiatan pembelajaran. Mengadakan evaluasi rutin setiap seminggu sekali, mendelegasikan guru untuk mengikuti seminar dan workshop, kemudian banyak agenda sekolah untuk menunjang kompetensi guru.

Interpretasi:

Kepala madrasah sebagai supervisor akademik berperan sebagai pengawas dan pembimbing guru. melakukan upaya dengan evaluasi dan menggunakan teknik supervisi kelompok.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data :

Hari,tanggal :Rabu, 9 Desember 2015

Waktu :Pukul 09.00 WIB

Lokasi :UKS MIN Jejeran Bantul

Sumber data :Nur Hasyim, S.Pd.I

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Bapak Hasyim menjelaskan bahwa kepala madrasah membuat jadwal pelaksanaan supervisi akademik. Sehingga kepala madrasah dan guru dapat bekerja sama dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan adalah membuat dan menjalankan supervisi akademik dalam proses belajar mengajar.

Interpretasi:

Kepala madrasah sebagai supervisor membuat program kerja supervisi dan membuat jadwal supervisi. Program supervisi akan dilaksanakan bersama dengan guru dengan jadwal yang telah ditentukan.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari,tanggal :Rabu, 9 Desember 2015

Waktu :Pukul 90.30 WIB

Lokasi :UKS MIN Jejeran Bantul

Sumber data :Fahrul Anam, S.Pd

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionlitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Pak Fahrul menjelaskan bahwa. Teknik supervisi yang dilakukan kepala madrasah dengan kunjungan kelas. Bapak kepala menunggu guru yang mengajar di kelas. Bapak kepala menilai guru mengajar baik atau tidaknya. Dan guru juga harus mengumpulkan RPP.

Interpretasi:

Teknik supervisi kepala madrasah dengan kunjungan kelas untuk mengetahui potensi guru secara langsung dalam pembelajaran di dalam kelas. Serta penilaian RPP dalam pembelajaran tersebut.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari,tanggal :Kamis, 10 Desember 2015

Waktu :Pukul 08.30 WIB

Lokasi :UKS MIN Jejeran Bantul

Sumber data :Endang Tisngatun, S.Pd

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionlitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Bu Endang menjelaskan bahwa setiap hari Rabu madrasah mempunyai jadwal rapat bersama semua guru, didalamnya sering membahas tentang hal baru di dunia pendidikan yang arus di ketahui oleh guru. Jadi guru tidak ketinggalan informasi terbaru.

Interpretasi:

Setiap hari Rabu siang MIN Jejeran bantul mempunyai agenda rapat guru. Rapat dilaksanakan dikampus pusat, dan agenda tersebut menjadi salah satu program supervisi akademik kepala madrasah.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari,tanggal :Kamis, 10 Desember 2015

Waktu :Pukul 09.30 WIB

Lokasi :UKS MIN Jejeran Bantul

Sumber data :Sutarman, S.Pd.I

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Pak Man menjelaskan bahwa Bapak kepala mendelegasikan guru acara yang dapat meningkatkan kompetensi guru. Madrasah juga sering mengadakan acara interen seperti seminar terkait kurikulum, pernah juga terkait perkembangan profesi. Sering menghadirkan para ahli dalam bidang tertentu untuk mengisi acara di madrasah.

Interpretasi:

Kepala madrasah sebagai supervisor akademik melakukan upaya mendelegasikan guru mengikuti acara kependidikan dan mengadakan agenda acara terkait bidang pendidikan untuk meningkatkan profesionalitas guru.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Senin, 14 Desember 2015

Waktu :Pukul 09.30 WIB

Lokasi :Ruangan kelas 1D

Sumber data :Agus Hariyadi

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Pak Agus menjelaskan bahwa ketika guru ada kekurangan dalam penyusunan RPP maka akan disupervisi kepala madrasah ataupun tim supervisor. Kemudian akan diberikan bimbingan dari supervisor maupun dari teman sejawat. Setelah diadakanya supervisi maka kegiatan pembelajaran akan lebih terstruktur dan lebih terarah

Interpretasi:

Supervisi akademik selain meningkatkan kompetensi di dalam kelas juga meningkatkan kompetensi administrasi. Setelah adanya supervisi akademik guru akan menjadi profesional.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Selasa, 15 Desember 2015

Waktu :Pukul 08.00 WIB

Lokasi :Perpustakaan MIN Jejeran Bantul

Sumber data :Sidik Nurwanto, S.Pd.I

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionlitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Pak Sidik menjelaskan bahwa peran supervisor akademik dengan membentuk tim supervisi. Dengan tim supervisi tersebut maka akan dilakukan penelitian atau pengamatan langsung kepada guru yang lanjutnya guru itu akan diberikan bimbingan lebih lanjut atau tidak.Mulai cara mengajar di kelas, metode dan media pembelajaran.

Interpretasi:

MIN Jejeran Bantul mempunyai tim supervisi yang bertugas melakukan pengamatan terhadap pembelajaran guru di kelas terkait cara mengajar guru, metode dan media pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Selasa, 15 Desember 2015

Waktu :Pukul 11.00 WIB

Lokasi :Perpustakaan MIN Jejeran Bantul

Sumber data :Anis Muhammad Nurhidayat, S.Pd.I

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionlitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Pak Anis menjelaskan bahwa prograsm supervisi disusun sesuai dengan kebutuhan guru. Dahulu terdapat beberapa guru yang belum dpat menggunakan LCD proyektor, karena adanya program penyuluhan penggunaan LCD Proyektor dari madrasah maka sekarang semua guru sudah dapat menggunaka LCD dalam proses pembelajaran.

Interpretasi:

Program kerja supervisi akademik disusun sesuai dengan kebutuhan guru-guru yang ada di lapangan. Juga untuk memecahkan masalah yang ada di lapangan.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Rabu, 16 Desember 2015

Waktu :Pukul 10.00 WIB

Lokasi :UKS MIN Jejeran Bantul

Sumber data :Sabtu Dwi Saputro, S.Pd

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionlitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Bu Pak Sabtu menjelaskan bahwa madrasah memberi kesempatan luas kepada guru untuk melanjutkan sekolah. Dan kepala madrasah membimbing guru-guru secara individu maupun kelompok. Kelompok sepertihalnya kelompok diskusi guru satu rumpun.Biasanya untuk supervisi perseorangan dengan menggunakan kunjungan kelas.

Interpretasi:

Salah satu upaya kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionlitas guru dengan memberi kesempatan bagi guruyang akan melanjutkan sekolah dan membentuk kelompok diskusi guru satu rumpun

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Kamis, 17 Desember 2015

Waktu :Pukul 09.30 WIB

Lokasi :Ruang Kelas IV

Sumber data :Agusriyanto, S.Pd.I

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Pak Agus menjelaskan bahwa program supervisi akademik madrasah mampu meningkatkan profesionalitas guru. Madrasah juga menyediakan fasilitas yang mendukung guru untuk mengembangkan potensi dan mempermudah dalam melaksanakan tugas.

Interpretasi:

Program supervisi MIN Jejeran bantul disusun untuk meningkatkan kompetensi guru. Madrasah menyediakan fasilitas bagi guru untuk mengembangkan profesionalitas.

CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Kamis, 17 Desember 2015

Waktu :Pukul 09.30 WIB

Lokasi :Ruang Kelas IV

Sumber data :Asmah Hidayati,S.Ag

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionlitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Bu Asmah menjelaskan bahwa madrasah melakukan trobosan baru dan hal-hal yang dapat meningkatkna profesionalitas guru. Dengan mengadakan kegiatan dan acara yang didalamnya mengandung hal-hal yang dapat meningkatkan kompetensi guruProgram supervisi menjadikan guru guru semakin kreatif.

Interpretasi:

MINJejeran bantul melaui program supervisi berinovasi merancang terobosan baru untuk meningkatkan profesionalitas guru. Dengan mengadakan acara interen.

CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan dokumentasi

Hari, tanggal : Kamis, 17 Desember 2015
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Lokasi : Ruang tata usaha MIN Jejeran Bantul
Sumber data : Siti Nuraini

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu karyawan bagian administrasi di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di ruang tata usaha. Pada kesempatan ini peneliti meminta data dokumentasi yang terkait dengan supervisi akademik maradah dan profil madrasah.

Peneliti mendapatkan beberapa data terkait profil sekolah, program supervisi, daftar nama guru, daftar jumlah siswa, Kejuaraan yang diperoleh oleh MIN Jejeran Bantul, sarana prasarana, struktur organisasi dan lain-lain.

Interpretasi:

MIN Jejeran Bantul mempunyai 33 guru mata pelajaran dan guru kelas. Mempunyai 648 siswa.

CATATAN LAPANGAN 15

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Senin, 4 Januari 2016

Waktu :Pukul 09.30 WIB

Lokasi :Ruang kelas IIIC

Sumber data :Uswatun Rohmawati, S.Ag

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Bu Uswa menjelaskan bahwa peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru dengan menggerakkan tim supervisi untuk mengawasi guru dan membimbing serta membina guru dalam memperbaiki dan mengembangkan kompetensi guru. Pengawasan dilakukan di dalam dan di luar kelas.

Interpretasi:

MIN Jejeran Bantul mempunyai tim supervisi yang bertugas melakukan pengamatan dan pengawasan kepada guru di kelas saat proses belajar mengajar maupun di luar kelas.

CATATAN LAPANGAN 16

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Senin, 4 Januari 2016

Waktu :Pukul 11.00 WIB

Lokasi :UKS MIN Jejeran Bantul

Sumber data :Siti Maryamah, S.Pd.I

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionlitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Bu Siti menjelaskan bahwa Bapak kepala madrasah pernah mengadakan semiar pendidikan karakter dengan mendatangkan orang ahli dari luar. Adaca itu berisi tentang materi yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter. Kegiatan ini memberikan pengetahuan berhubungan dengan internalisasi nilai-nolai karakter dan kepribadian guru

Interpretasi:

Kepala madrasah sebagai supervisor akademik meningkatkan profesionalitas guru dengan mengadakan seminar pendidikan karakter yang diisi oleh dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari,tanggal :Selasa, 5 Januari 2016

Waktu :Pukul 09.30 WIB

Lokasi :Ruang kelas 1

Sumber data :Titik Faizah, S.Pd.I

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Bu Titik menjelaskan bahwaperan kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru dengan kepala madrasah memalalui kebijakan program supervisi. Banyaknya guru dan padatnya jadwal guru dan kepala madrasah menjadikan program kerja kadang tidak berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan dan disepakati.

Interpretasi:

Program supervisi madrasah tidak selalu berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Disesuaikan dengan keadaan guru-guru dan madrasah.

CATATAN LAPANGAN 18

Metode Pengumpulan Data :Observasi, dokumentasi dan wawancara

Hari,tanggal : Rabu, 6 Januari 2016

Waktu : Pukul 08.45 WIB

Lokasi : Ruang kelas IC

Sumber data : Supervisi observasi kelas dari Kepala Madrasah

Deskripsi data :

Sumber data pada kesempatan ini adalah pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh bapak kepala madrasah kepada Bu Endang di mata pelajaran tematik kelas IC. Saya diberi kesempatan untuk ikut jalanya psupervisi dari kepala madrasah.

Kepala madrasah duduk di tepi kelas dengan posisi menghadap ke guru. Kepala madrasah mengamati langsung proses guru mengajar. Dari pembukaan sampai penutupan. Kepala madrasah menulis hasil pengamatan di lembar pengamatan supervisi untuk guru. Kepala madrasah juga meminta RPP pembelajarannya.

Interpretasi:

Kepala madrasah melaksanakan supervisi proses guru mengajar secara langsung. Kemudian hasil pengamatan akan di catat di lembar hasil pengamatan supervisi.

CATATAN LAPANGAN 19

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari,tanggal :Kamis, 7 Januari 2016
Waktu :Pukul 08.30 WIB
Lokasi :UKS MIN Jejeran Bantul
Sumber data :Mutaqqin, M.Ag

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Pak Mutaqqin menjelaskan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalitas guru seperti memberi bimbingan langsung kepada guru dengan percakapan formal maupun nonformal. Membentuk forum komunikasi guru untuk tempat saling berbagi pengalaman.

Interpretasi:

Teknik bimbingan individu dan kelompok serta forum komunikasi guru merupakan salah satu program supervisi madrasah MIN Jejeran bantul untuk meningkatkan profesionalitas guru.

CATATAN LAPANGAN 20

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari,tanggal :Rabu, 20 Januari 2016

Waktu :Pukul 09.30 WIB

Lokasi :Ruang kelas VB

Sumber data :Ahkmad Farid, S.Pd.I

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionlitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Pak Farid menjelaskan bahwaSupervisi akademik memberikan jalan keluar ketika guru mendapati suatu masalah salam materi maupun administrasi. Guru-guru saling berinteraksi untuk saling bantu membantu.Program kerjasupervisi dapat meningkatkan kompetensi guru.

Interpretasi:

Supervisi akademik MIN Jejeran bantul memberikan jalan keluar masalah yang dihadapi oleh guru. Program supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru di kelas dan administrasi.

CATATAN LAPANGAN 21

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Rabu, 20 Januari 2016

Waktu :Pukul 12.00 WIB

Lokasi :Perpustakaan MIN Jejeran Bantul

Sumber data :Musyarofah, S.Pd.I

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Bu Rofah menjelaskan bahwa. Upaya meningkatkan profesionalitas guru dengan memberikan peluang mencari pengalaman, mengikuti acara di luar madrasah, melanjutkan sekolah lagi, menggunakan fasilitas yang ada di madrasah. Guru difasilitasi penuh oleh madrasah untuk meningkatkan profesionalitas guru.

Interpretasi:

Upaya kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru dengan memberikan kesempatan mengikuti acara pendidikan di luar madrasah, melanjutkan studi dan penyediaan fasilitas madrasah.

CATATAN LAPANGAN 22

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan dokumentasi

Hari,tanggal :Rabu, 20 Januari 2016

Waktu : Pukul 13.00 WIB

Lokasi :MIN Jejeran Bantul kampus 2

Sumber data :Lingkungan MIN Jejeran Bantul Kampus 2

Deskripsi data :

Observasi kali ini dilakukan oleh peneliti terhadap keadaan dan lingkungan MIN Jejeran Bantul di kampus. Observasi kali ini tentang letak, keadaan dan situasi di madrasah.

Kampus dua MIN Jejeran Bantul terletak tidak jauh dari kampus pusat. Kampus dua mempunyai beberapa ruang kelas dan satu ruang guru. Kampus dua mempunyai halaman yang luas dan mempunyai beberapa fasilitas diantaranya kamar mandi guru dan siswa dan tempat parkir.

Interpretasi:

Selain Kampus pusat atau kampus satu, MIN Jejeran Bantul juga mempunyai kampus dua yang terletak tidak jauh dari kampus pusat. Kampus dua memiliki fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN 23

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Kamis 21 Januari 2016

Waktu :Pukul 09.30 WIB

Lokasi :Ruang kelas IIID

Sumber data :Siti Sofiah Sholeh, S.Ag

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Bu Siti menjelaskan bahwa setiap tahunnya guru dihimbau untuk melulis dan penelitian ilmiah. Tetapi karena pekerjaan guru yang banyak. Kemudian bila sampai rumah saya mengurus keluarga, saya belum sempat meluangkan waktu saya untuk penelitian ilmiah. Tatapi juga terdapat guru yang bisa.

Interpretasi:

Untuk meningkatkan profesionalitas guru, kepala madrasah sebagai supervisor menghimbau guru untuk menulis karya ilmiah yang dikumpulkan di kepala madrasah di akhir semester.

CATATAN LAPANGAN 24

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Jumat, 22 Januari 2016

Waktu :Pukul 09.30 WIB

Lokasi :Ruang Kelas IIIA

Sumber data :Slamet Waridah, S.Pd

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Bu Ridah menjelaskan bahwa beliau dua kali mengikuti seminar kurikulum 2013. Tidak hanya beliau saja, tetapi banyak guru yang telah mengikutinya. Dengan ikut seminar tersebut kami jadi paham bagaimana implementasi kurikulum tersebut di lapangan. Karena kurikulum tersebut tergolong gampang-gampang susah.

Interpretasi:

Upaya kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalitas guru dengan mendelegasikan guru mengikuti seminar kurikulum K13. Untuk menambah wawasan landasan pendidikan dan penerapanya di Indonesia.

CATATAN LAPANGAN 25

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Senin, 25 Januari 2016

Waktu :Pukul 09.30 WIB

Lokasi :Ruang kelas II

Sumber data :Lilis Handayani, S.Pd.SD

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Berdasarkan pertanyaan yang disampaikan, Bu Lilis menjelaskan bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru adalah dengan memberikan pelayanan supervisi kepada guru dengan sama rata dan tidak ada satu gurupun yang memperoleh porsi yang tidak sama.

Interpretasi:

Peran kepala madrasah MIN Jejeran Bantul dalam menjalankan tugasnya menjadi supervisor memperlakukan, membimbing dan melayani guru-guru dengan porsi yang sama tanpa pandang bulu.

CATATAN LAPANGAN 26

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Sabtu, 27 Februari 2016

Waktu :Pukul 09.30 WIB

Lokasi :Ruang kelas IB

Sumber data :Supawiyati, S.Pd

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul yang masuk dalam tim supervisi madrasah. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Peran beliau dan peran kepala madrasah sama, yaitu mensupervisi guru. Tetapi sebagai tim, kedudukan bapak kepala madrasah lebih tinggi. Segala keputusan dan tindakan akan dilaksanakan dengan sepengetahuan bapak kepala madrasah terlebih dahulu.

Interpretasi:

Dalam tim supervisi madrasah yang terdiri atas 3 orang. Peran kepala madrasah paling tinggi diantara yang lainnya. Semua kegiatan supervisi harus sepengetahuan kepala madrasah.

CATATAN LAPANGAN 27

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari,tanggal :Sabtu, 27 Februari 2016

Waktu :Pukul 10.30 WIB

Lokasi :Ruang kelas VIA

Sumber data :Dra. Hanik Nurul Hidayah, M.S.I.

Deskripsi data :

Sumber data adalah salah satu guru di MIN Jejeran Bantul yang masuk dalam tim supervisi madrasah. Wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru agar tidak mengganggu tugas guru dalam mengajar. Pertanyaan yang disampaikan untuk memperoleh data peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Kami sebagai tim punya kedudukan sama sebagai supervisor, tetapi kamu punya wewenang yang berbeda. Wewenang bapak kepala madrasah lebih tinggi dari pada kami. Segala tindakan harus diketahui oleh bapak kepala madrasah.

Interpretasi:

Dalam tim supervisi madrasah, wewenang kepala madrasah lebih dominan. Hal-hal yang berhubungan dengan supervisi harus dilaksanakan sepengetahuan kepala madrasah terlebih dahulu.

INSTRUMEN PERTANYAAN

KEPALA MADRASAH

1. Bagaimana peran kepala madrasah terkait tugas dan fungsinya sebagai supervisor akademik dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru?
2. Apa sajian upaya yang telah ditempuh kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?
3. Bagaimana teknik supervisi/pengawasan akademik yang dilakukan kepala madrasah dalam melaksanakan peningkatan profesionalitas guru?
4. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan peningkatan profesionalitas guru?
6. Bagaimana bentuk penilaian profesionalitas guru di MIN Jejeran bantul?
7. Apakah kepala madrasah sebagai supervisor akademik mempunyai program kerja terkait peningkatan profesionalitas guru? Jika iya apa saja program kerja jangka panjang dan jangka pendek?
8. Bagaimana Realisasi program kerja tersebut?
9. Apakah kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas guru melalui diklat atau melanjutkan sekolah?
10. Apakah kepala madrasah memberikan fasilitas kepada guru untuk meningkatkan profesionalitas guru?
11. Bagaimanakah hasil dari peran yang dicapai dalam mengembangkan profesionalitas guru dilihat dari kualitas mengajar guru?
12. Bagaimanakah hasil dari peran yang dicapai dalam mengembangkan profesionalitas guru dilihat dari hasil belajar peserta didik?
13. Bagaimana cara kepala madrasah mengetahui meningkat atau tidaknya profesionalitas guru setelah melaksanakan supervisi akademik?
14. Hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam melaksanakan supervisi akademik dalam hal meningkatkan profesionalitas guru?
15. Setelah kepala madrasah melakukan supervisi akademik apakah dilakukan evaluasi? Jika ada menggunakan pendekatan apa?
16. Apa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalitas guru dan bagaimana cara penyelesaiannya?
17. Apakah kepala madrasah memberikan *reward* dan *punishment* kepada guru dalam melakukan timbal balik pelaksanaan supervisi akademik?
18. Bagaimana tanggapan kepala madrasah mengenai kritik, saran dan masukan dari guru?

GURU

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?
2. Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?
3. Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?

4. Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?
5. Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?
6. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?
7. Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?
8. Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anada?
9. Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?
10. Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?
11. Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?

GURU TIM SUPERVISOR

1. Bagaiman peran kepala madrasah terkait tugas dan fungsinya sebagai supervisor akademik dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru?
2. Apakah perbedaan kedudukan anda dengan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalitas guru?
3. Apa sajakan upaya yang telah ditempuh supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?
4. Bagamana teknik supervisi/pengawasan akademik yang dilakukan supervisor akademik dalam melaksanakan peningkatan profesionalitas guru?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi di MIN Jejeran Bantul?
6. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalitas guru?
7. Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi guru?
8. Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?
9. Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?
10. Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?

HASIL WAWANCARA

Nama Kepala Madrasah : Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I
 Lokasi : Ruangan kepala madrasah
 Hari,tanggal : Senin, 7 Desember 2015
 Waktu : Pukul 14.00-15.00 WIB

Peneliti : “Pertanyaan yang pertama, bagaimana peran bapak sebagai kepala madrasah terkait tugas dan fungsinya sebagai supervisor akademik dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru di madrasah ini?”

KP : “Ya.. jadi, Kepala madrasah itu salah satu fungsinya atau salah satu tugasnya adalah sebagai supervisor akademik terhadap guru-guru yang ada. Nah di MIN Jejeran ini kebetulan supervisi akademik tidak hanya dilakukan oleh kepala madrasah sendiri, tetapi dalam pelaksanaannya dibantu oleh guru-guru senior, termasuk juga ada pengawas yang selalu mengavaluasi pelaksanaan supervisi akademik di madrasah ini. Program kerja tersebut disusun oleh kepala madrasah bersama para guru dan pegawai madrasah, meskipun dalam penyusunan program kerja tersebut peran kepala madrasah lebih dominan. Konsep program kerja tersebut adalah bentuk-bentuk kegiatan yang diterapkan, bagaimana teknik yang digunakan oleh kepala madrasah dalam meralisasikan kegiatan dan pelaksanaan program kerja tersebut. Di madrasah ini dibentuk sistem PKG yang disitu harus memuat tentang supervisi akademik maka kita buat tim untuk supervisi akademik. Nah, tim tersebut terdiri dari tiga orang, yaitu yang mempunyai ijasah asesor akademik yaitu saya sendiri sebagai kepala madrasah dan dua guru senior yang kebetulan mereka sudah berpangkat 4a dan sudah bisa menilai teman yang lain. Jadi kita bagi dari jumlah guru yang 33 itu, satu orang akan mengampu 10-11. Fungsi dari itu semua adalah karena namanya pembelajaran itu harus selalu dipelajari, kemudian diingatkan juga selalu ditambahkan. Terutama bagi guru-guru yang masih baru yang pengalaman mengajarnya masih kurang, maka guru-guru tersebut didampingi secara betul perkembangan mereka terkait dengan pembelajaran. Guru di MIN Jejeran Bantul disupervisi sebanyak dua kali dalam satu semester untuk melihat proses pembelajaran secara langsung. Walaupun dalam kenyataan jadwal supervisi tidak menentu karena menyesuaikan dengan jadwal kepala madrasah yang terkadang memang kegiatan di luar madrasah lebih banyak dibandingkan kegiatan di dalam madrasah. Semaksimal kemampuan kami untuk melaksanakan kegiatan supervisi akademik dengan tujuan perbaikan dan meningkatkan profesionalitas guru. Karena tanpa adanya masukan dari orang lain kadang guru hanya terpaku pada metode pembelajaran yang mungkin hanya itu-itu saja. Maka perlu ditambah dan adanya evaluasi serta masukan terhadap berbagai teknik pembelajaran yang mungkin itu bisa menambah khasanah pembelajaran di kanca

nasional. Sehingga suasana kelas benar-benar menjadi kelas yang hidup, anak-anak merasa senang, serta guru dapat melaksanakan tugas dengan baik dan lancar serta nantinya evaluasi dapat berjalan dengan baik.”

Peneliti :”Tadi bapak mengatakan bahwa terdapat guru yang kurang tahu mungkin kurang bimbingan serta yang menggunakan metode itu-itu saja. Nah mungkin apabila di presentasikan, terdapat berapa guru yang masih perlu bimbingan lagi?”

KP :”Pada prinsipnya, jadi mungkin secara global guru-guru disini sudah cukup bagus dalam pembelajaran di kelas. Tapi tingkat dari baik dan bagus itu bervariasi, tidak semua sama dan rata. Kalau presentase yang mungkin dikatakan guru itu bagus sekitar 80% dari jumlah keseluruhan guru di MIN Jejean Bantul ini. Dan mungkin yang 20% masih perlu adanya bimbingan kemudian masukan. Tapi tingkat keprofesionalan dari 20% guru tersebut tidak terlalu buruk dibandingkan sekolah lain yang berada diluar sana. Karena siapa saja yang sudah masuk sistem disini, mau tidak mau harus mengikuti sistem yang ada. Termasuk ketika kami menyeleksi guru yang akan masuk di sekolah ini. Termasuk guru PNS maupun GTT harus melalui seleksi terlebih dahulu. Apakah kemampuannya dalam mengajar sesuai atau tidak, termasuk penggunaan media, bagaimana cara mengajar akan dilihat sebelum guru tersebut masuk di MIN Jejean bantul. Sehingga yang sudah masuk tentunya merupakan orang pilihan, walaupun masih juga guru yang harus dibimbing.”

Peneliti :”Selain yang telah dikemukakan sebelumnya. Upaya apa sajakah yang sudah dilakukan bapak sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Jejean Bantul?”

KP :”Banyak sekali mbak, jadi selain ada supervisi akademik kita juga mengadakan berbagai kegiatan. Diantaranya guru dilibatkan dalam kegiatan KKG yaitu forum komunikasi guru yang tingkatannya sudah menjangkau beberapa sekolah. Dalam pelaksanaannya adalah tiga minggu sekali bapak ibu guru harus mengikuti kegiatan tersebut. Isinya dalam kegiatan itu adalah berbagi tentang pembelajaran. Misalnya terdapat guru yang mempunyai pengalaman baru tentang pembelajaran dan mempunyai metode terbaru akan dibagikan pengalamannya terhadap guru yang lain dalam forum tersebut. Kemudian juga disini terdapat musyawarah guru antar kelas. Misalnya kelompok guru kelas satu, kelas dua dan seterusnya. Didalamnya guru akan saling berdiskusi untuk mensinkronkan pembelajaran yang akan disampaikan pada proses pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan. Sehingga dari kelas paralel yang ada, akan mendapatkan porsi pembelajaran yang sama, tidak ada kesenjangan di dalamnya. Termasuk materi ajanya pun disamakan. Walaupun pada kenyataannya daya serap siswa itu belum pasti sama satu sama lain. Sehingga guru harus memberi pelajaran lebih di luar jam pelajaran. Selain itu juga kita sering menghadirkan motivator

untuk bapak ibu guru untuk membentuk karakter terutama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menghadirkan Bapak Muqowin dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membimbing guru selama 3 hari ditambah materi tentang pengelolaan kelas. Kemudian juga menghadirkan pak Zainal dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kaitanya dengan bagaimana menjadi guru yang profesional, guru yang baik dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dilakukan setahun sekali yang bertujuan untuk memberikan amunisi agar guru semakin berinovasi dan semakin kreatif. Kemudian, belum lama juga melaksanakan *character bulilding* dan *out bound* yang bertujuan untuk menguatkan persaudaraan dan juga menguatkan kebersamaan diantara bapak ibu guru sehingga mereka dapat bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan. Tahun ini dilaksanakan di daerah Magelang, dan tahun sebelumnya dilakukan di Kalurang. Selain itu juga masih ada kegiatan lain diantaranya adalah kegiatan yang meningkatkan kompetensi-kompetensi guru. Untuk mengembangkan kompetensi kepribadian kita setiap bulan mengadakan pengajian bersama, yang didalamnya terdapat tausiyah yang isinya terkait dengan kepegawaian, kinerja yang rajin sebagainya yang sekiranya dapat menambah kaitanya dengan profesionalitas guru. Kemudian madrasah juga sering mengirimkan delegasi guru ke seminar ataupun kegiatan di luar madrasah, terakhir kami mengirim 2 guru untuk meningkatkan pelajaran matematika di Kaliurang mengikuti workshop matematika yang diikuti oleh seluruh guru di provinsi Indonesia dan beberapa negara tetangga. Kegiatan tersebut juga dapat menambah tingkat profesionalitas guru. Dan sepulang guru dari kegiatan tersebut akan diimplementasikan disini, kemudian akan dibagikan pengalamanya kepada bapak ibu guru yang lain. Jadi tidak hanya untuk dimiliki sendiri, tetapi untuk dibagikan kepada semua guru untuk menambah wawasan dan juga menambah kemampuan bapak ibu guru dalam pembelajaran matematika. Selain itu juga kita bekerjasama dengan MDI yaitu Matematika Dasar Indonesia yang sekretariatnya ada di Magelang. Itu motifator sekaligus juga belaiu merupakan *trainer*, selain itu belaiu juga menguasai matematika dan mengajak serta mendorong guru untuk semakin mengembangkan kualitas guru, terutama bidang matematika dan juga ilmu kehidupan. Karena selain matematika belaiu juga piawai dalam bidang motifasi sehingga kita hampir sering ketika ada kesempatan yang baik, guru dan karyawan datang kesana sekedar mendengarkan motifasi dan wawasan-wawasan baru yang terkait dengan kehidupan maupun ilmu matematika. Ketika kami datang kesana pasti akan diberi rumus baru matematika juga rumus baru ilmu kehidupan, sehingga guru sering dan gemar sekali berkunjung kesana. Itu semua hanya diantaranya usaha sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.”

Peneliti :”Apa teknik yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?”

- KP :”Jadi kita setiap satu minggu sekali mengadakan rapat koordinasi, minggu ini tidak dilakukan karena sedang ada ujian madrasah. Rapat dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 13.00-14.00 kadang sampai pukul 14.30-15.00 untuk semacam pembinaan dan rapat koordinasi terkait perkembangan madrasah. Jadi setiap Rabu semua dikumpulkan untuk mengetahui informasi-informasi terkait dengan beberapa hal yang perlu disampaikan, seperti kinerja guru dan lain sebagainya. Terkait dengan pembinaan, kadang-kadang tidak hanya disampaikan lewat pertemuan rutin hai Rabu saja, tetapi juga disampaikan lewat media seperti *watsapp* dan *facebook*. Merupakan salah satu media yang kami gunakan untuk tempat berkomunikasi terkait bebrapa hal. Contohnya seperti saat ujian, guru sibuk merekap evaluasi kinerja siswa serta ulangan hasil belajar siswa dan penyelesaian rapot, pasti bapak ibu guru sedang sangat sibuk sehingga tidak memungkinkan untuk diadakanya pertemuan bersama. Maka kami menggunakan media sosial untuk tempat berkomunikasi. Termasuk ajakan untuk berangkat tepat waktu dan lain sebagainya saya sampaikan lewat *watsapp*. Tidak harus lewat rapat, tapi kalau memang ada kesempatan untuk rapat ya segera mungkin kita laksanakan rapat. Kemudian terkait dengan kunjungan kelas itu tidak mesti, jadi ketika kita perlukan, saya berkunjung ke kelas-kelas. Terkait dengan adanya UAS (Ujian Akhir Semester) kami berkunjung ke setiap kelas, walaupun tidak semua kelas terkunjungi. Kami mengamati terkait dengan bobot soal dan lain sebagainya. Kendala tidak semua termasuk karena tidak semua kelas dapat terkunjungi semua dalam satu hari karena saking banyaknya kelas.”
- Peneliti :”Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?”
- KP :”Seperti lembaga pendidikan pada umumnya yang ingin selalu meningkatkan profesionalisme guru, MIN Jejeran Bantul sejajar dan bersaing dengan madrasah dan sekolah lainnya di sekitar wilayah Yogyakarta.Jadi karena ini sebuah tuntutan dan sebuah kewajiban, jadi mau tidak mau guru menjadi sebuah pilihan yang harus dijalani dengan profesional. Kalau tidak mau berusaha jadi profesional ya tidak usah menjadi guru. Karena kita sudah dibayar mahal oleh negara. Dan untuk guru tidak tetap disini dibayar oleh wali siswa. Sehingga kita tidak hanya menyampaikan lamporan kepada negara saja, tetapi juga harus kepada wali siwa. Nah kita dimonitoring tidak hanya oleh kepala madrasah dan pengawas tetapi juga oleh para siswa, kontrolnya sangat ketat sekali seperti halnya keluhan di kelas terkait praktek pembelajaran. Mungkin terdapat guru yang datang terlambat, ada guru yang sering meninggalkan kelas, ada guru yang mungkin terlalu galak. Sebenarnya semua laporan itu masuk kepada saya, kemudian kita sampaikan kepada guru-guru yang berkaitan. Jadi apabila guru itu sudah tidak dianggap profesional dan tidak dimaui

oleh wali siswa, guru tersebut akan diganti dari guru kelas menjadi guru mata pelajaran. Jadi akan diturunkan seperti itu jika terjadi masalah di dalam prose belajar mengajar di dalam kelas. Jadi keinginan saya semua guru harus profesional. Karena guru merupakan pilihan hidup yang harus dijalankan. Jadi guru yang tidak profesional adalah guru yang rugi.”

Peneliti :”Bagaiman cara bapak sebagai supervisor akademik dalam menilai tingkat profesionalitas guru?”

KP :”Banyak sekali kriteria profesional. Sangat mudah sekali dilihat kasat mata. Yang pertama dapat dilihat dari kinerja di kelas. Seperti saat menunggu guru mengajar itu sangat kelihatan sekali dengan metode yang digunakan, dengan alat yang digunakan, kemudian bagaimana cara pendekatan kepada siswa dan lain sebagainya. Kalau guru masih suka mengetok papan tulis, mengetok meja dan lain sebagainya maka guru itu masih kurang. Maka guru itu harus didekati dan juga diberikan masukan-masukan terkait pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa tanpa menggunakan kekerasan. Jadi kelihatan sekali guru yang profesional, dari cara berjalan guru profesional pun kelihatan. Untuk presensi guru disini sudah menggunakan *fingger print* , jadi semua ada disitu, dan setiap akhir bulan di print. Kemudian diberikan satu-satu kepada bapak ibu guru. Untuk guru yang mempunyai jam kerja pulang lebih cepat dan berangkat terlambat akan diberi stabilo. Jadi semua presensi guru tidak manual tapi dengan menggunakan *fingger print*. Sangat kelihatan sekali bagi guru yang terlambat. Untuk guru tidak tetap terlambat satu menit terdapat pengurangan honor per menitnya. Walaupun peraturan tersebut tidak setiap hari diingatkan tetapi guru-guru sudah memahami dan menyadari apabila dirinya terlambat akan ada pengurangan pada gaji bulanan seperti itu. Sehingga semua sudah tersistem, apabila guru tersebut tidak rajin maka gajinya akan sangat kecil. Karena disini yang diperhitungkan ada kehadiran, beban mengajar, lama mengajar, dan terdapat beban tanggung jawab yang lainnya, seperti lembur. Jadi guru yang rajin gajinya akan lebih besar dari guru yang malas.”

Peneliti :”Apakah kepala madrasah mempunyai program supervisi akademik? Bagaimana realisasi program kerja tersebut?”

KP :”Ada, jadi setiap semester terdapat program supervisi. Dari awal akan disampaikan kepada guru-guru bahwa semester ini akan ada supervisi ini itu dan sebagainya. Tetapi ada kendala dengan jadwal yang lain sehingga tidak terlaksana dengan maksimal. Jadi kami minta tolong dengan guru-guru yang senior tersebut untuk membantu jalanya proses supervisi akademik yang berada di kelas. Karena tidak mungkin kalau semua kelas dapat diatasi sendiri oleh kepala madrasah. Karena jadwal kepala madrasah sendiri yang sering tugas di luar madrasah. Hari efektif kepala madrasah berada di madrasah adalah 2-3 hari saja. Apalagi saat semester awal, kepala sering sekali diklat keluar sampai 5-10 hari.”

- Peneliti : "Apakah bapak sebagai kepala madrasah memberikan kesempatan guru untuk mengembangkan profesionalitas dengan mengikuti diklat diluar dan melanjutkan sekolah?"
- KP : "Iya tentu, karena itu merupakan salah satu bagian dari rencana program kerja madrasah salah satunya adalah guru mengikuti diklat/seminar/workshop di luar madrasah. Kebetulan MIN Jejeran Bantul ini merupakan madrasah induk yang ketika ada permintaan dari Kementrian Agama untuk mewakili DIY paling pertama ditunjuk untuk mewakili acara di luar madrasah. Tidak lama kemarin kami mengirimkan guru-guru ke Semarang, Jakarta, Bandung dan lainnya."
- Peneliti : "Bagaimana dengan guru yang melanjutkan sekolah?"
- KP : "Ya, terdapat guru yang melanjutkan sekolah, kebetulan setelah saya disini. Guru yang S2 terdapat 5 orang. Terdapat 3 orang udah selesai study S2 dan 2 orang masih dalam proses. Semua guru tersebut melanjutkan sekolah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di prodi PGMI. Salah satunya adalah bu Inggit yang merupakan lulusan S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dan sekarang sedang menjalani S2 juga di UIN Sunan Kalijaga. Juga ada pak Farid yang mengajar di kelas 5 sekarang sedang menjalani S2 di UIN Suanan Kalijaga menempuh semester 3."
- Peneliti : "Apakah kepala madrasah memberikan fasilitas kepada guru untuk meningkatkan profesionalitas guru?"
- KP : "Ya. Setiap kelas terdapat LCD proyektor walaupun belum merata, terutama di kampus satu. Untuk di kampus dua memang baru terdapat satu buah LCD proyektor. Kalau di kampus pusat hampir semua kelas terdapat LCD proyektor. Terdapat dua yang belum terpasang, tetapi semua kelas di lantai bawah sudah semuanya tercapat LCD proyektor. Terkait itu kami hadirkan dengan bapak ibu guru terkait dengan cara dan penggunaan LCD proyektor. Yang Kedua kami melengkapi bahan ajar guru, itu kita lengkapi termasuk CD pembelajaran dibeli dari madrasah yang dapat dipakai semua bapak ibu guru. Animasi pembelajaran untuk pendukung materi ada yang berbentuk CD maupun *softfile* di *flash disk*. Semua itu dapat membantu bapak ibu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Agar pembelajaran di kelas tidak monoton hanya materi saja, tetapi juga menggunakan film, animasi dan sebagainya yang dapat mempermudah guru dalam mengajar."
- Pnenliri : "Bagaimana cara kepala madrasah mengetahui meningkat tidaknya profesionalitas guru setelah dilakasanakanya program kerja supervisi akademik?"
- KP : "Untuk mengukurnya, mungkin dari indeks kepuasan masyarakat/wali siswa dengan guru yang mengajar putra-putrinya. Jadi guru-guru yang mempunyai tanggung jawab di kelas, setiap bulan terdapat pertemuan wali siswa terkait dengan laporan terkait pembelajaran yang disampaikan, kemajuan kelas dan lain sebagainya. Disitu biasanya kalau tidak ada perubahan/kemajuan dari

pembelajaran yang dilakukan guru biasanya mereka akan melaporkan ke pihak sekolah. Seperti halnya masalah hasil belajar siswa dan motifasi belajar siswa. Selain kompeten dalam menyampaikan materi ajar. Guru juga harus dapat memahami peserta didik. Apalagi yang dihadapi adalah anak-anak di usia dini. Dibutuhkan kesabaran dan ketlatenan. Emosional guru di uji dalam saat proses pembelajaran berlangsung. Cara penyampaian mengajar guru di dalam ruang kelas akan mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Itu yang eksternal, untuk yang interlanya adalah setiah tahunya terdapat PKG yaitu penilaian kerja guru. Itu di dalamnya ada jenjang, terkait dengan prestasi guru , portofolio guru yang setiap bulan Desember dikumpulkan di kepala madrasah.

Penilaian :”Setelah bapak melaksanakan supervisi akademik, apakah dilakukan evaluasi? Jika iya, menggunakan teknik seperti apa?”

KP :”Ya, utuk evaluasi seperti yang dilihat tadi, itu merupakan salah satu bentuk evaluasi. Evaluasi untuk bapak ibu guru bisa berbentuk orang per orang, bisa kita panggil satu persatu untuk menyampaikan laporan terkait dengan pembelajaran di kelas. Kemudian juga terkait kelompok kelas itu kita panggil, diminta untuk melaporkan perkembangan pembelajaran di kelas masing-masing. Sehingga dengan terlaksanakanya evaluasi yang demikian, saya mengetahui pemetaan di kelas masing masing dan peta anak. Saya meminta kepada guru, untuk memaparkan anak yang kurang dan sebagainya. Agar saya mengetahui bertul apa yang terjadi di dalam kelas. Dengan cara itu, kita memberikan pembinaan seperti itu. Jadi kita panggil guru secara individu, itu nanti kalau memang guru tersebut masih kurang dan masih membutuhkan pembinaan maka akan berhadapan langsung secara individual dengan supervisor. Tetapi apabila sudah bagus dan membutuhkan kolaborasi maka akan kita panggil satu jenjang sekaligus dan kita musyawarahkan dan diskusi disitu terkait dengan pembelajaran di kelas masing-masing kemudian guru menyampaikan tentang keluhan kemudian juga laporan tentang perkembangan siswa dan lain sebagainya kemudian bersama-sama mencari solusi, *treadment* termasuk cara memberikan metode yang tepat bagi anak-anak yang mungkin dianggap agak kurang dan lain sebagainya dan mencari jalan keluarnya.”

Peneliti :”Apa kendala yang dihadapi bapak dalam menjalankan supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru? Dan bagaimana cara penyelesaiannya?

KP :”Untuk kendala yang berarti itu kelihatanya tidak ada, cuma kendala kecil. Mungkin salah satunya adalah kemampuan guru yang tidak semuanya sama, setiap guru mempunyai potensi yang tidak sama, latar belakang serta kepribadian yang berbeda-beda sehingga harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing guru yang ada. Termasuk penempatan kelas, jadi untuk kelas atas ditempatkan guru-guru yang bagus. Sehingga ketika peserta didik berlari cepat guru

mampu terus mengejar dan memberikan pengawalan. Kalau anak yang sedang-sedang kita berikan guru yang sedang-sedang. Tapi semuanya kita kolaborasikan, artinya di semua jenjang itu semua guru saling membantu sama lain. Contohnya walaupun sudah tematik, guru dapat mengajar di tempat yang lain, apabila ada guru yang lemah di suatu mata pelajaran dapat meminta tolong dengan guru yang lain dalam satu jenjang untuk mengajar mata pelajaran tersebut. Paling tidak dengan cara tersebut ada kesamaan materi yang diperoleh oleh siswa. Agar tidak ada kesenjangan anatra kelas satu dengan yang lainnya dalam satu jenjeang. Pada intinya guru di tempatkan sesuai dengan kompetensi dan sesuai dengan kemampuan dan *basic* ijasahnya.”

Peneliti :”Apakah bapak memberikan *reward* atau *punishment* kepada guru dalam melakukan timbal balik pelaksanaan supervisi akademik?”

KP :”Untuk guru PNS akan diberikan *reward* berupa pujian, karena guru tersebut setiap bulanya digaji oleh pemerintah. Tetapi untuk guru non PNS akan diberikan tambahan poin apabila ia memperoleh suatu prestasi. Di madrasah ini terdapat 6 guru senior yang membantu kepala madrasah untuk bertugas mengawal mengamati kinerja semua guru dalam satu tahun, agar dapat dievaluasi di akhir tahun.”

Peneliti :”Bagaimana dengan *punishment*? Apakah ada?”

KP :”Kalau ada guru yang mempunyai kompetensi yang kurang nanti ada SP yaitu surat peringatan. Akan kita panggil dan kita tanyakan langsung dengan orang bersangkutan terkait dengan aduan atau berbagai macam hal yang terjadi pada guru tersebut. Kemudian *punishment* yang diberikan yaitu yang sesuai dengan kesalahan yang dibuat. Contohnya apabila terdapat dugu yang agak kasar di kelas seperti sering menghukum siswa dengan hukuman fisik. Guru tersebut akan dipanggil secara khusus kemudian di berikan semacam peringatan. Dan diturunkan jabatan wali kelas menjadi guru mapel. Karean guru mata pelajaran muridnya pasti bergnti-ganti sehingga guru tersebut dapaat merasakan berbagai macam siswa tidak hanya satu kelas saja. Kalau memang terdapat guru yang parah melanggar profesolanisme guru makan akan diberi hukuman oleh madrasah. Dan apaabila terdapat guru yang sudah melencenga dari visi dan misi madrasah maka akan dikeluarkan dari madrasah tau dipindah di lain madrasah.”

Peniliti :”Bagaimana tanggapan bapak mengenai kritik dan saran serta masukan dari guru?”

KP :”Sudah menjadi sesuatu yang lumrah dan itu dimanapun berlaku, bahwa pemimpin pasti medapat perhatian yang lebih dari anak buahnya. Jadi memang harus memiliki telinga yag tebal. Apabila semua kritik dan saran dimasukan ke dalam hati dan pikiran hanya akan mengakibatkan stres. Saya sebagai kepla madrasah terbuka sekali terhadap kritik dan saran yang masuk untuk saya terkait papun, bahkan saya sering sekali meminta pendapat kepada guru-guru terkait

langkah-langkah dan hal-hal yang berkitang dengan perkembangan madrasah. Termasuk kalau ada yang tidak pas dengan saya sendiri , saya minta diberikan masukan. Tetutama beberapa guru senior yang ikut serta membantu saya menjalankan supervisi, saya sering berdiskudi untuk perkembangan madrasah. Apabila terdapat kritik dan saran akan dibahas bersama dan dicari jalan keluarnya. Entah itu kritik saran dari media sosial ataupun secara langsung. Semua kritik dan saran diterima dengan baik, dan sebagai kepala madrasah mencoba menyaring informasi tersebut kemudian di analisis, dan diambil tindakan dan lain sebagainya.”



HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Inggit Dyaning W, S.Pd.I
 Kelas/Mapel yang Diampu : Wali Kelas IV
 Lokasi : UKS MIN Jejeran Bantul
 Hari,tanggal : Selasa, 8 Desember 2015
 Waktu : Pukul 09.30-10.00 WIB

- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kepala madrasah memberikan arahan, pengawasan, serta bimbingan dalam kegiatan pembelajaran. Baik dari segi administrasi seperti RPP dan silabus, juga dari segi pengajaran di kelas."
- Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bapak kepala madrasah selalu melakukan evaluasi setiap minggu sekali pada hari Rabu, semua guru dikumpulkan dalam satu ruangan. Madrasah juga mengadakan *training motivation/* LUE, melakukan pemantapan momitmen terhadap guru"
- Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Mengadakan evaluasi rutin setiap seminggu sekali, mendelegasikan guru untuk mengikuti seminar dan workshop, kemudian banyak agenda sekolah untuk menunjang kompetensi guru"
- Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Guru harus meninggalkan jam pelajaran ketika sedang diklat, sminar, ataupun workshop. Jadi pembelajaran di kelas agak sedikit keteran.
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Ya, supervisi akademik mampu meningkatkan profesionalitas guru. Dengan adanya supervisi akan memicu guru semakin berupaya menjadi profesional."
- Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Program supervisi akademik di MIN Jejeran bantul ini dapat meningkatkan profesionalitas guru secara bertahap. Profesionalitas guru meningkat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan guru."
- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"
- Guru : "Ya,, Program supervisi akademik di madrasah tidak hanya untuk mengembangkan pengajaran di kelas saja, tetapi juga mengembangkan keempat kompetensi guru."

- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"
- Guru : "Supervisi akademik sangat memberi bimbingan, salah satu diantaranya dengan membuat kelompok kerja di kelas serumpun. Kemudian juga terdapat *team teaching* dengan teman sejawat guru."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Setelah terlaksananya supervisi akademik terdapat peningkatan kinerja guru, kinerja dalam hal pengajaran maupun kinerja dalam hal administrasi. Kemudian dengan adanya supervisi guru akan sadar terhadap tugas dan tanggung jawab yang diemban sebagai guru yang harus profesional."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "Mengikuti workshop kurikulum K13, workshop kurikulum KTSP, LVE, seminar pendidikan karakter, seminar peningkatan profesionalisme guru, seminar evaluasi pembelajaran, dan matematika."

HASIL WAWANCARA

- Nama Guru : Nur Hasyim, S.Pd.I
 Kelas/Mapel yang Diampu : QH, FQ, AA, BA kelas 1
 Lokasi : UKS MIN Jejeran Bantul
 Hari,tanggal : Rabu, 9 Desember 2015
 Waktu : Pukul 09.00-09.30 WIB
- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kepala madrasah membuat jadwal pelaksanaan supervisi akademik sehingga dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Sehingga kepala madrasah dan guru dapat bekerja sama dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah."
- Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Upaya yang dilakukan keplala madrasah sebagai supervisor akademik yang pertama kepala madrasah membuat jadwal terperinci untuk semua guru dalam penyelenggaraan suervisi di kelas secara langsung"
- Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Langkah-langkah yang dilakukan adalah yang pertama membuat dan menjalankan supervisi akademik dalam proses belajar mengajar. Kemudian mengecek pelaksanaan supervisi secara langsung terhadap guru-guru. Dan membimbing dalam menembangkan profesionalitas guru dan membantu guru dalam menyelesaikan masalah."
- Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Jam kerja guru yang padat dan tuntutan administrasi terkadang membuat salah satu tugas keteteran, tetapi dengan ketekunan semua hal tersebut dapat teratasi.
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Supervisi dapat meningkatkan profesionalitas guru dan dapat mengembangkan potensi guru. Teknik supervisi lngsung di dalam kelas terkadang guru merasa grogi saat ditunggu kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi. Tetapi dengan adanya jadwal maka guru dapat melakukan persiapan sebelumnya."
- Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Ya, program kerja supervisi akademik dapat dan sangat mendukung serta meningkatkan supervisi akademik kepala madrasah. Dan program-program yang ada di madrasah semuanya disesuaikan dengan kompetensi-kompetensi yang harus dikembangkan oleh semua guru."

- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"
- Guru : "Ya, program dari madrasah dapat mengembangkan semua kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Ketika ada kekurangan maka akan diberikan solusi dan jalan keluar."
- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"
- Guru : "Ya, supervisi akademik sangat membantu guru dalam menghadapi permasalahan guru. Bukan hanya masalah pembelajaran di kelas saja, tetapi juga masalah administrasi."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Perbedaannya ketika belum disupervisi banyak guru yang kurang faham administrasi guru. Sesudah di supervisi maka guru lebih profesional dalam bertugas menjadi guru."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "Seminar-seminar kurikulum dan pembelajaran, pembuatan soal bahasa jawa, dan manajemen perpustakaan sekolah oleh perpustakaan."

HASIL WAWANCARA

- Nama Guru : Fahrul Anam, S.Pd
 Kelas/Mapel yang Diampu : Penjaskes Kelas IIIAB, IVAB, VAB, VIAB
 Lokasi : UKS MIN Jejeran Bantul
 Hari,tanggal : Rabu, 9 Desember 2015
 Waktu : Pukul 90.30-10.30 WIB
- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bapak kepala madrasah meakukan supervisi dengan menyusun program kerja, progam kerja tersebut disetujui oleh semua pihak di MIN Jejeran Bantul ini. Peran bapak Kepala madrasah sangat besar sekali. Mulai dari pengawasan dan sampai tindakan selanjutnya."
- Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Ya, Bapak Musyadad sebagai kepala madrasah melakukan upaya untuk meningkatkan profesionlitas guru. Seperti kebijakan-kebijakan yang dilakukan di madrasah. Untuk meningkatkan profesonalitas guru dalam proses belajar mengajar maupun dalam urusan administrasinya."
- Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Dengan kunjungan kelas. Bapak kepala menunggui guru yang mengajar di kelas. Bapak kepala menilai guru mengajar baik atau tidaknya. Dan guru juga harus mengumpulkan RPP. Supervisi akademik juga dilaksanakan dengan rapat guru yang dilakukan secara rutin."
- Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Sejauh ini tidak ada kendala yang berarti"
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Supervisi selain untuk pengawasan juga berperan sebagai bimbingan. Dapat membimbing guru bila susah. Guru selalu dibantu oleh bapak kepala madrasah dalam mengatasi masalah san musyawarah dalam mencari jalan keluar."
- Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Ya, dengan adanya supervisi akademik maka terdapat perubahan. Karena adanya hubungan yang signifikan antara adanya supervisi akademik dari kepala madrasah dan tingkat profesionalitas guru."
- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"

- Guru :”Ada beberapa kompetensi guru. Program supervisi kepala marasah sudah mencakup semua kompetensi guru. Satu persatu kompetensi guru akan meningkat dengan terlaksananya acara dari madrasah yang dapat menunjang kompetensi guru.”
- Peneliti :”Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?”
- Guru :”Iya dengan memberi bimbingan. Bagi guru yang kurang atau yang belum kompeten akan bimimbing oleh kepala madrasah maupun dibimbing melalui teman sejawat.”
- Peneliti :”Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakanya supervisi dari kepala madrasah?”
- Guru :”Guru semakain profesional karena banyak pengalaman. Banyak hal baru yang didapatkan. Dan kompetensi guru juga akan semakin berkembang.”
- Peneliti :”Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?”
- Guru :”Workshop pelaksanaan kurikulum K13 pada pelajaran penjaskes di aula Airlangga pada bulan Juni tahun lalu, kemudian juga BIMTEK di Kemenag Bantul pada bulan Agustus kemarin. Dan workshop kurikulum K13 di aula koperasi Adil selama 3 hari pada bulan Juli kemarin.”

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Endang Tisngatun, S.Pd
 Kelas/Mapel yang Diampu : Wali kelas 1
 Lokasi : UKS MIN Jejeran Bantul
 Hari,tanggal : Kamis, 10 Desember 2015
 Waktu : Pukul 08.30-09.00 WIB

- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kepala madrasah sangat berperan. Beliau selalu membimbing, memantau, mengamati langsung mengevaluasi guru. Dan juga bidang administrasi selalu diperhatikan oleh bapak kepala dari berkas seperti RPP dan lain sebagainya."
- Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bapak kepala madrasah selalu melakukan upaya, seperti menyusun program, memotivasi dan memberi solusi kepada guru setiap saat."
- Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Setiap hari Rabu madrasah mempuntai jadwal rapat bersama semua guru, didalamnya sering membahas tentang hal baru di dunia pendidikan yang arus di ketahui oleh guru. Jadi guru tidak ketinggalan informasi."
- Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Jam guru yang padat, dan guru tidak hanya dituntut profesional dalam mengajar, tapi juga profesional dalam pengadministrasian."
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Sangat bagus dan selalu membantu. Selain mengemban tanggung jawab dan tugas sebagai kepala madrasah. Bapak kepala juga mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas 3. Dalam satu minggunya bapak kepala masuk kelas selama 3 kali."
- Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Ya mampu. Banyak pengalaman yang didapatkan. Dan kami selalu didampingi. Bapak kepala sangat intensif kepada guru di Min Jejeran Bantul."
- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"
- Guru : "Iya, bapak kepala madrasah menganjurkan guru untuk datang lebih awal. Hal tersebut dimaksudkan agar guru dapat bersalaman kepada siswa. Agar guru dapat dicontoh dan menjadi teladan bagi siswa. Itu salah satu untuk meningkatkan kompetensi sosial."

- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"
- Guru : "iya. Dengan bapak kepala melihat langsung dan mengevaluasi kinerja kami. Guru akan mendapat masukan dan bimbingan langsung dari kepala madrasah."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Bebeda. Tentunya kami lebih banyak wawasan tentang pendidikan dan profesi guru."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "Saya pernah mengikuti diklat ke Jakarta terkait kurikulum 2013. Juga sering diikutsertakan seminar-seminar di luar madrasah. Kemarin juga terdapat beberapa guru yang dikirim ke Bandung untuk mewakili guru MI dari Profinsi Yogyakarta. Kalau untuk dalam kota kami sangat sering sekali mengikuti kegiatan keguruan seperti seminar, dilkat, workashop dan masih banyak lagi yang lainnya."

HASIL WAWANCARA

- Nama Guru : Sutarman, S.Pd.I
 Kelas/Mapel yang Diampu : FQIV, AAIV, FQV, AAV
 Lokasi : UKS MIN Jejeran Bantul
 Hari,tanggal : Kamis, 10 Desember 2015
 Waktu : Pukul 09.30-10.00 WIB
- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bapak kepala madrasah berperan dalam meningkatkan profesional guru dalam mengajar maupun administrasi. Bapak kepala madrasah selalau memantau dan membimbing guru-guru ketika ada kesulitan."
- Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bapak kepala sering mengajak kita untuk mengikuti acara yang dapat meningkatkan kompetensi guru. Madrasah juga sering mengadakan acara interen seperti seminar."
- Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Langkah-langkahnya dengan acara mardasah senidri. Madrasah sering mengadakan acara seminar, sudah beberapa kali diadakan seminar terkait kurikulum, pernah juga terkait perkembangan profesi. Sering menghadirkan orang dari luar untuk mengisi sebagai pembicara di madrasah ini."
- Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Karena saya sudah tua, saya sering bingung masalah administrai yang begitu banyak. Terkadang saya bingung untuk mengerjakanya. Tatapi saya tetap berusaha."
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bagus sekali, semoga kedepan lebih baik lagi karena guru jadi lebih profesional dan terfasilitasi. Guru difasilitasi bebas menggunakan apa saja yang berada di madrasah. Seperti perpustakaan, kadangkala saya menggunakan perpustakaan untuk proses belajar mengajar. Disana saya dan murid belajar bersama agar tidak merasa jenuh di dalam kelas. Di perpustakaan akan memperoleh hal-hal baru yang tidak di dapatkan di dalam kelas"
- Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Ya, guru memang harus profesional. Untuk dapat mengajar dengan baik di kelas. Dengan supervisi guru dituntut menjadi baik dan berkualitas."

- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"
- Guru : "Iya, kompetesnsi guru dengan adanya supervisi akan berkembang. Dengan kebijakan yang diatur dan pengawasan dari bapak kepala madrasah."
- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"
- Guru : "Iya, dengan adanya kunjungan kelas langsung bapak kepala madrasah akan mengetahui kekurangan yang ada pada guru itu. Nah kekurangan itu yang menjadi PR untuk kepala marasah. Kemudian kekurangan itu akan ditindaklanjuti sebagaimana msetinya."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakanya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Profesional guru harus meningkat. Program kerja yang disusun itu dari suara guru dan untuk guru sendiri."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "Di madrasah ini pernah diselenggarakan beberapa kali seminar. Semiar itu semnar kurikulum maupun motifasi. Saya juga sudah dua kali mengikuti BIMTEK. Pernah juga mengikuti diklat koperasi di luar madrasah."

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Agus Hariyadi
 Kelas/Mapel yang Diampu : Wali Kelas 1D
 Lokasi : Ruang kelas 1D
 Hari,tanggal : Senin, 14 Desember 2015
 Waktu : Pukul 09.30-09.55 WIB

Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Peran kepala madrasah sebagai supervisor yaitu sebagai pelayanan bagi guru dalam pemecahan masalah dalam proses belajar mengajar di kelas."

Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Ya. Madrasah selalu mengupayakan dan meingkatkan profesionalitas guru lewat kebijakan dan program kerja madrasah. Disitu profesionalitas guru akan meningkat."

Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Langkah-langkahnya dengan mengadakan observasi kelas dan rapat guru. Di madrasah ini setiap hari rabu, guru dan kepala madrasah melakukan rapat bersama. Biasanya untuk menginfomasikan agenda ataupun berita terbaru. Rapat ini diadakan di dalam kelas dan setiap guru boleh angkat suara di forum tersebut. Disitu semua guru kan berkumpul jadi satu termasuk guru kampus dua."

Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Sepertinya tidak ada kendala. Hanya saja setiap program pasti ada yang selalu harus diperbaiki."

Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Saya sangat mendukung terlaksananya program kerja supervisi. Dan saya sangat senang adanya program supervisi yang dapat meningkatkan pengetahuan saya"

Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Program kerja mampu meningkatkan profesionliaas guru, karena kegiatan supervisi tersebtu akan terlihat standar minimal guru maupun standar maksimal guru"

Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"

Guru : "Sudah sesuai. Bahkan nampak jelas perbedaan pada guru. Setelah adanya supervisi akademik"

- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"
- Guru : "Ya, dapat mengatasi kekurangan maupun kelemahan guru. Contohnya ketika guru ada kekurangan dalam penyusunan RPP maka akan disupervisi kepala madrasah ataupun tim supervisor. Kemudian akan diberikan bimbingan."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Perbedaanya ketika belum disupervisi tidak tampak kekurangan maupun kompetensi sebenarnya. Tetapi setelah diadakannya supervisi maka kegiatan pembelajaran akan lebih terstruktur dan lebih terarah."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "Saya pernah mengikuti beberapa kegiatan dan acara di luar madrasah seperti workshop kurikulum K13, workshop matematika dahsyat, workshop pembuatan media pembelajaran dan pelatihan team managemen ISO 9001-2008"

HASIL WAWANCARA

- Nama Guru : Sidik Nurwanto, S.Pd.I
 Kelas/Mapel yang Diampu : BIIV, PKnVIC, SBKVI, BEVI
 Lokasi : Perpustakaan MIN Jejeran Bantul
 Hari,tanggal : Selasa, 15 Desember 2015
 Waktu : Pukul 08.00-08.20 WIB
- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dilaksanakan dengan program madrasah yang dilaksanakan secara berkala. Dengan obyek seluruh guru di MIN Jejeran Bantul"
- Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bapak kepala madrasah selalu melakukan upaya dalam meningkatkan kompetensi guru dan menambah wawasan guru serta bagaimana menghadapi peserta didik."
- Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Langkah-langkahnya dengan membentuk tim supervisi. Dengan tim supervisi tersebut maka akan dilakukan penelitian atau pengamatan langsung kepada guru yang lanjutnya guru itu akan diberikan bimbingan lebih lanjut atau tidak. Dan dengan agenda acara yang dilaksanakan di madrasah yang dapat menambah wawan guru tentang tugas dan tanggung jawabnya."
- Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kendalanya waktu untuk bapak ibu guru membagi waktu. Dan mungkin karena kompetensi individu satu sama lain itu berbeda."
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Sangat bagus dan perlu ditingkatkan. Karena dengan itu kompetensi guru akan meningkat"
- Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Ya, program supervisi mampu meningkakatkan profesionalitas guru. Mulai cara mengajar di kelas, metode dan media pembelajaran sampai penyediaan sarana prasarana dari sekolah yang dapat mempermudah guru dalam mengajar."
- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"
- Guru : "Iya sudah. Program supervisi madrasah dapat meningkatkan kompetensi guru. mulai dari kompetensi guru di dalam materi

pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik sampai pada kompetensi sosial guru dan lain sebagainya.”

Peneliti :”Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?”

Guru :”Ya. Bagi guru yang kurang kompeten, dalam program supervisi memberikan bimbingan kepada guru sampai betul-betul mampu dan lebih baik.”

Peneliti :”Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?”

Guru :”Guru menjadi lebih kreatifitas. Kreatifitas disini dalam bentuk pembelajaran maupun luar pembelajaran.”

Peneliti :”Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?”

Guru :”Workshop kurikulum K13, Seminar pendidikan karakter dan juga kami sering berkunjung ke ahli/pakar yang dianggap menguasai dalam bidang tertentu untuk memperoleh wawasan baru.”

HASIL WAWANCARA

- Nama Guru : Anis Muhammad Nurhidayat, S.Pd.I
 Kelas/Mapel yang Diampu : Bahasa Arab kelas IV,V,VI
 Lokasi : Perpustakaan MIN Jejeran Bantul
 Hari,tanggal : Selasa, 15 Desember 2015
 Waktu : Pukul 11.00-11.25 WIB
- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kepala sekolah sangat berperan terhadap perkembangan profesionalitas guru, lewat pengamatan langsung dan langkah-langkah kepala madrasah dalam menagani guru di madrasah."
- Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bapak kepala madrasah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru untuk mengikuti acara apapun yang dapat meningkatkan profesionalitas guru yang berada di dalam madrasah sendiri maupun di luar madrasah."
- Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Langkahnya yaitu kunjungan kelas langsung, dan pembinaan kelompok maupun individu. Setiap Kepala madrasah akan masuk ke kelas untuk supervisi guru, sebelumnya saya harus menyiapkan RPP yang akan dikoreksi oleh bapak kepala. RPP tersebut salah satu yang akan dinilai dari supervisi. Dan apakah cara saya mengajar sama seperti yang ada di dalam RPP atau tidak."
- Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kami sebagai guru sering tidak tega meninggalkan kelas jika kami guru-guru sedang ada acara di luar madrasah. Tetapi bagaimanapun itu merupakan salah satu dari upaya meningkatkan profesionalitas guru."
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bagus sekali, dengan adanya supervisi akademik guru yang sebelumnya tidakn bisa menjadi bisa, yang sebelumnya tidak mampu menjadi mampu."
- Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Ya, meningkatkan secara bertahap dan berkala. Karena semua itu tidak bisa langsung jadi dan instan. Pasti membutuhkan suatu proses."
- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"
- Guru : "Prograsm supervisi sudah sesuai dengan kebutuhan kita. Misalnya dulunya ada beberapa guru yang belum dpat menggunakan LCD,

karena adanya program dari madrasah maka sekarang semua guru sudah dapat menggunakan LCD dalam proses pembelajaran.”

Peneliti :”Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?”

Guru :”Supervisi akademik madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk. Contohnya silabus dan RPP. Kepala madrasah selalu merevisi RPP yang disusun oleh guru apabila RPP tersebut kurang ataupun tidak sesuai.”

Peneliti :”Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?”

Guru :”Setelah diadakannya supervisi tentunya kompetensi guru semakin meningkat, guru semakin kreatif dan inovatif, semakin paham dan mengerti bagaimana cara pemahaman terhadap siswa.”

Peneliti :”Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?”

Guru :”Kegiatan yang telah saya ikuti di luar madrasah diantaranya adalah delegasi Qiroah Bagdadiyah di SD Nu Sleman dan Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran yang diadakan oleh Kementerian Agama kabupaten Bantul”

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Sabtu Dwi Saputro, S.Pd
 Kelas/Mapel yang Diampu : Penjaskes IIIBC, IVBC, VBC, VIC
 Lokasi : UKS MIN Jejeran Bantul
 Hari,tanggal : Rabu, 16 Desember 2015
 Waktu : Pukul 10.00-10.20 WIB

Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Kapala marasah berperan sebagai pengawas, peneliti, penguji, pengembang dan pengayom guru. Semua itu disusun secara tersruktur dalam program kerja."

Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Upaya yang dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor akademik diantaranya adalah peningkatan wawasan guru akan pendidikan, pentingnya pendidikan dan profesi guru. kamudian juga mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar."

Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Dengan memberi kesempatan luas kepada guru untuk melanjutkan sekolah. Dan kepala sekolah emebimbig guru-guru secara individu maupun kelompok. Kelompok sepertihalnya kelompok diskusi guru satu rumpun.Biasanya untuk supervisi perseorangan dengan menggunakan kunjungan kelas dari situ kepala madrasah akan mengaetaahui tingkat profesionalitas guru dan kompetensi kompetensinya. Tidak hanya kunjungan kelas, masih banyak lagi program lainnya seperti bimbingan individu"

Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Program supervisi yang terprogram kadang tidak sesuai dengan jadwal. Dan kadang bersifat fleksibel."

Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Supervisi akademik mampu meningkatkan profesionalitas guru. Dan menjadikan guru lebih disiplin dan bersikap profesional."

Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Program uspersivi sudah mampu meningkatkan profesionalitas guru. Meskipun dalam pelaksanaanya langsung di lapangan belum maksimal."

Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"

- Guru : "Ya, sebagian besar dari beberapa kompetensi sudah mengalami peningkatan karena adanya supervisi akademik kepala madrasah."
- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"
- Guru : "Supervisi akademik memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan guru. Misalnya terdapat guru yang kurang kompeten dalam mengoperasikan IT maka kepala dsekolah akan memberikan jalan keluar dan tindakan."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Adanya hubungan yang signifikan antara supervisi dan tingkat profesionalitas guru. Sangat berbeda ketika guru diberi supervisi. Kompetensi dan semangatnya akan bertambah."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "Beberapa kegiatan yang dapat menunjang profesionalitas guru yang saya ikuti di luar madrasah adalah yang pertama workshop pelaksanaan Kurikulum K13 pada penjaskes di aula Airlangga pada bulan Juni tahun lalu. BIMTEK di Kementrian Agama Kabupaten Batul pada bulan Agustus selama 4 hari dan Workshop kurikulum K13 di aula koperasi Adil selama 3 hari di bulan Juli."

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Agusriyanto, S.Pd.I
 Kelas/Mapel yang Diampu : Wali Kelas IV
 Lokasi : Ruang Kelas IV
 Hari,tanggal : Kamis, 17 Desember 2015
 Waktu : Pukul 09.30-09-50 WIB

- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bapak kepala madrasah sebagai supervisor akademik sangat berperan dalam meningkatkan profesionalitas guru. Bapak kepala madrasah akan melakukan pengamatan langsung terhadap kinerja guru di dalam proses belajar mengajar maupun di luar kelas."
- Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Madrasah sangat berupaya meningkatkan profesionalitas guru melalui program-program supervisi. Seperti peningkatan wawasan guru terkait pendidikan, teknologi, metode dan cara memahami peserta didik. Melalui program supervisi, kepala madrasah selalu meningkatkan kreatifitas guru. Kreatifitas dalam belajar mengajar maupun untuk meningkatkan profesional guru. Saya selalu mengikuti semua program dari madrasah."
- Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Langkah supervisi yang dilakukan di sekolah ini seperti kepala madrasah menunggui guru yang sedang mengajar di kelas. Kemudian kepala madrasah membimbing guru secara kelompok maupun secara individu. Masalah yang dibahas dalam percakapan antara guru dan kepala madrasah biasanya berkaitan dengan kebutuhan para guru, berupa pemakaian peralatan alat pengajaran, teknik, prosedur, dan masalah-masalah kepala madrasah yang dipandang perlu untuk dimintakan pendapat guru."
- Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Setiap apapun persoalan pasti ada kendalanya, tergantung bagaimana kita menyikapi kendala tersebut dan bagaimana mencari jalan keluarnya."
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Supervisi marrasah sangat baik. Dapat meningkatkan profesionalitas guru. Kompetensi guru juga meningkat."
- Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"

- Guru : "Program supervisi akademik madrasah mampu meningkatkan profesionalitas guru. Madrasah juga menyediakan fasilitas yang mendukung guru untuk mengembangkan potensi dan mempermudah dalam melaksanakan tugas."
- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"
- Guru : "Ya, Proses supervisi juga merupakan proses peningkatan kompetensi bagi guru-guru."
- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"
- Guru : "Hasil dari pengawasan yang dilakukan oleh supervisor akan ditindaklanjuti. Sepertihalnya berupa bimbingan dan peningkatan kompetensi guru. Itu semua dilakukan agar supaya guru-guru disini mempunyai mutu yang tinggi."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Guru menjadi luas wawasan akan pentingnya arti pendidikan. Guru menjadi semakin lihai dalam mengelola pembelajaran di kelas. Gurupun mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran yang inovatif."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "Madrasah ini sering mengadakan seminar seperti seminar pendidikan karakter dan banyak lagi yang lainnya."

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Asmah Hidayati,S.Ag
 Kelas/Mapel yang Diampu : Wali kelas IV
 Lokasi : Ruang Kelas IV
 Hari,tanggal : Kamis, 17 Desember 2015
 Waktu : Pukul 09.30-09.55 WIB

- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Peran kepala madrasah sangat penting dalam meningkatkan profesioalitas guru. Dengan pengawasan kepala madrasah secara langsung akan ada upaya dan kiat-kiat untuk mengembangkan kompetensi dan profesional guru.Kepala madrasah dibantu oleh tim supervisi melakukan monitoring terkait kinerja guru. Pembagian tugas disusun untuk mempermudah pengawasan terhadap guru. Diharapkan dengan adanya hal ini akan menambah semangat kinerja guru. Terutama kinerja saat mengajar di dalam kelas"
- Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Ya, madrasah melakukan trobosan baru dan hal-hal yang dapat meningkatkna profesionalitas guru. Dengan mengadakan kegiatan dan acara yang didalamnya mengandung hal-hal yang dapat meningkatkan kompetensi guru."
- Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bapak kepala madrasah memberikan bimbingan kepada guru. baik bimbingan secara kelompok maupun secara individu. Lewat kegiatan-kegiatan madrasah, kepala madrasah melakukan peningkatkan profesionalitas guru."
- Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Banyaknya jumlah guru yang harus dibimbing oleh supervisor. Karena guru di MIN Jejeran Bantul ada lebih dari 30 orang. Dan semuanya harus mendapat porsi yang sama dalam supervisi."
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Program supervisi sudah bagus. Menjadikan guru guru semakin kreatif dan mengerti apa yang belum dimengerti sebelumnya."
- Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Ya, sedikit demi sedeikit kompetensi dan profesionalitas guru semakin bertambah sejalan dengan upaya yang dijalankan oleh kepala mardasah."

- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"
- Guru : "Program yang disusun oleh madrasah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru. Seperti observasi kelas yang dilakukan oleh kepala madrasah. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru."
- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"
- Guru : "Supervisi akademik memberikan bimbingan dan petunjuk kepada guru. Contohnya guru baru di MIN Jejeran Bantul akan didampingi oleh guru senior."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Pasti guru lebih baik dalam mengajar di kelas, Tidak hanya itu, secara administrasi guru juga semakin kompeten setelah adanya supervisi akademik."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "Kegiatan yang pernah saya ikuti yaitu seminar kurikulum K13 dan seminar profesi guru."

HASIL WAWANCARA

- Nama Guru : Uswatun Rohmawati, S.Ag.
 Kelas/Mapel yang Diampu : MTK,IPA,BI,IPS,PKN,BJ,SBK,AA kelas IIIC
 Lokasi : Ruang kelas IIIC
 Hari,tanggal : Senin, 4 Januari 2016
 Waktu : Pukul 09.30-10.00 WIB
- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru dengan menggerakkan tim supervisi untuk mengawasi guru dan membimbing serta membina guru dalam memperbaiki dan mengembangkan kompetensi guru."
- Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kepala madrasah berupaya membentuk tim supervisi yang akan menjadi penggerak jalanya supervisi. Memonitoring guru dan membimbing guru. Juga dengan program kerja dari madrasah."
- Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Dengan mengawasi langsung guru-guru saat mengajar maupun guru di luar kelas. Kinerja guru juga dimonitoring oleh kepala madrasah. Guru juga diberikan bimbingan langsung untuk meningkatkan profesionalitasnya.Bimbingan kepada guru tidak hanya dilakukan di dalam ruangan bapak kepala madrasah. Terkadang sambil ngobrol bisasa sewaktu ada acara. Jadi tidak selalu formal dan tegang"
- Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Jam guru yang beitu padat dan tugas guru dirumah yang banyak, kadang guru merasa enggan untuk mengerjakan tugas sekolah yang berbentuk administrasi."
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bagus, karena sewaktu saya ditunggu bapak kepala madrasah saat mengajar saya diharuskan memaksimalkan potensi yang saya miliki. Jadi sekarang saya mengetahui mana yang perlu saya kembangkan lagi."
- Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Ya, dengan diawasi dan bimimbing maka guru akan semakin menambah profesolaitasnya."
- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"

- Guru :”Banyak program dari mdarasah yang harus dijalani oleh guru-guru. Dengan program tersebut akan mbimbing guru untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki.”
- Peneliti :”Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?”
- Guru :”Setelah di monitoring ,maka supervisor akan mengetahui kekurangan dari guru, nah dengan itu maka akan dibenahi kekuranganya.”
- Peneliti :”Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakanya supervisi dari kepala madrasah?”
- Guru :”Berbeda, karena guru lebih profesional. Guru akan tahu dimana potensi yang dia miliki, dan dimana kekurangan yang harus dipelajari dan dikembangkan lagi.”
- Peneliti :”Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?”
- Guru :”Saya pernah mengikuti kajian pendidikan, beberapa workshop dan seminar terkait kurikulum K13

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Siti Maryamah, S.Pd.I
 Kelas/Mapel yang Diampu : FQ 1ABCD, FQ,SKI,QH IIID, FQ IVABCD, SKI IVBC
 Lokasi : UKS MIN Jejeran Bantul
 Hari,tanggal : Senin, 4 Januari 2016
 Waktu : Pukul 11.00-11.20 WIB

Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
 Guru : "Kepala madrasah merupakan peran terpenting dalm meningkatkan profesionalitas guru. Dengan wewenang dan tanggung jawab beliau, beliu dapat memfasilitasi guru untuk mengembangkan profesionalitas. Kemuadin membuat keompok guru satu rumpun."
 Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
 Guru : "Bapak kepala sekolah melalui program-programnya berusaha meningkatkan profesionaliras guru. Dalam administrasi dan dalam pemahaman materi maupun peserta didik."
 Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
 Guru : "Dengan menilai guru mengajar, bagaimana cara mengajar guru, teknik apa yang dilakaukan dan metode apa yang dilakukan. Dan seselkali kepala sekolah memberikan bibimbingan langsung kepada guru."
 Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
 Guru : "Kendala pasti ada, terapi masih wajar saja.Apabila komunikasi antara guru dengan kepala madrasah dan komunikasi antara guru dengan guru ataupun sebaliknya berjalan baik, maka akan terjalin kerjasama yang baik. Hal tersebut akan mempermudah terlaksanya supervisi akademik di madrasah"
 Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
 Guru : "Semoga untuk kedepanya suprvisi di madrasah ini semakin bagus dan dapat menumbuhkan guru-guru berkualitas dan bermutu tinggi agar dapat mencetak generasi bangsa yang baik."
 Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
 Guru : "Bapak kepala madrasah pernah mengadakan semiar pendidikan karakter dengan mendatangkan orang ahli dari luar. Alhamdulillah kediatan berjalan lancar dan guru-guru merasa senang. Adaca itu berisi tentang materi yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter. Bagi kami para guru kegiatan ini memberikan sumbangan baik untuk

mengembangkan profesionalitas kami. Yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai karakter dan kepribadian guru”

- Peneliti :”Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?”
- Guru :”Program supervisi sudah sesuai kebutuhan, madrasah juga memberikan fasilitas kepada guru. Seperti buku-buku dan alat peraga lainnya. Kompetensi kami meningkat karena adanya supervisi.”
- Peneliti :”Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?”
- Guru :”Ketika penilaian pengawas terdapat guru yang dianggap kurang, akan mendapat bimbingan dan arahan dari kepala madrasah, terutama bagi guru baru dan guru pindahan.”
- Peneliti :”Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?”
- Guru :”Perbedaannya guru yang telah disuprvisi akan mengerti dimana titik kelemahannya dalam melakukan tugas dan kewajinya sebagai guru. jadi pastilah guru yang bersangkutan berusaha menjadi lebih baik.”
- Peneliti :”Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?”
- Guru :”Kegiatan yang pernah saya ikuti tausiyah keagamaan terkait profesionalitas guru, seminat kurikulum K3 dan BIMTEK.”

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Titik Faizah, S.Pd.I
 Kelas/Mapel yang Diampu : Wali kelas 1
 Lokasi : Ruang kelas 1
 Hari,tanggal : Selasa, 5 Januari 2016
 Waktu : Pukul 09.30-90.50 WIB

Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru dengan kepala madrasah membuat kebijakan memalalui program supervisi yang harus dijalankan dalam waktu tertentu dan diikuti oleh semua guru."

Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Upaya bapak kepala meningkatkan profesionalisme guru dengan melaksanakan program kerja supervisi yang dilakukan kepada semua guru. Kemudian juga madrasah melengkapi fasilitas yang disediakan oleh marasah. Semakin lengkap fasilitas maka semakin memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Saya juga merasa senang ketika membutuhkan suatu hal yang telah disediakan oleh madrasah"

Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Dengan melaksanakan program kerja supervisi secara berkala. Dengan menaliti langsung apa yang terjadi antara guru dan situasi dilapangan untuk dikaji agar dapat diperoleh suatu hasil untuk bertindak."

Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Banyaknya guru dan padatnya jadwal guru dan kepala madrasah menjadikan program kerja kadang tidak berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan dan disepakati."

Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Saya berantusias tinggi, Saya mendukung berjalanya program kerja supervisi akademik."

Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Program supervisi akademik benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru. karena meluai program supervisi guru akan mendapat predikat nilai."

Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"

- Guru : "Secara bertahap satu persatu kompetensi guru akan meningkat dengan adanya program supervisi yang diadakan di madrasah."
- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"
- Guru : "Bagi guru yang mendapat nilai kurang memuaskan saat dievaluasi oleh supervisor, akan diberikan bimbingan penuh, dimana yang perlu dibenahi dan dimana yang perlu dikembangkan."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Guru yang telah dibimbing dan dibina akan lebih baik dari sebelum dia disupervisi oleh supervisor."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "Pengalaman atau acara yang pernah saya ikuti adalah seminar pendidikan, BIMTEK , Workshop kurikulum dan outbond."

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Mutaqqin, M.Ag
 Kelas/Mapel yang Diampu : QH III,IV,V FQ III
 Lokasi : UKS MIN Jejeran Bantul
 Hari,tanggal : Kamis, 7 Januari 2016
 Waktu : Pukul 08.30-08.55

- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru dengan memberikan pengayoman kepada guru dan memberikan perbaikan kepada guru."
- Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kepala madrasah dan jajaran guru merumuskan program kerja untuk dijalankan pada satu periode yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru."
- Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah seperti memberi bimbingan langsung kepada guru dengan percakapan formal maupun nonformal. Membentuk forum komunikasi guru untuk tempat saling berbagi pengalaman. Dan penilaian guru oleh tim supervisi madrasah."
- Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kendala yang dihadapi yaitu banyaknya tuntutan tugas dan tanggung jawab guru yang terkadang membuat guru kurang dapat membagi waktu."
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Supervisi bagus, harus tetap dijalankan karena untuk kebutuhan guru dan kebutuhan pendidikan."
- Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Program supervisi benar-benar mampu dapat meningkatkan profesionalitas guru. karena guru akan terlatih menjadi guru yang handal dalam bidangnya dan menguasai materi."
- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"
- Guru : "Walaupun kompetensi guru itu ada beberapa. Tetapi akan dapat ditingkatkan dengan program supervisi"
- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"

- Guru : “Ketika ada guru yang mengalami masalah atau kendala dalam proses belajar mengajar, kepala madrasah akan memanggil guru yang bersangkutan untuk mencari tahu kekurangan atau kendala. Kemudian apabila ada yang harus dibenahi maka akan segera dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan.”
- Peneliti : “Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?”
- Guru : “Guru semakin tahu betul apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik dan mencetak generasi bangsa dan bermutu tinggi.”
- Peneliti : “Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?”
- Guru : “Banyak sekali, madrasah kami sering mengadakan kegiatan seperti outbond. Outbound yang dilaksanakan tahun 2015 diadakan di daerah Magelang, dan tahun sebelumnya dilakukan di Kalurang. Outbound selalu menjadi rencana dalam prograk kerja tahunan kepala madrasah setiap tahunnya.”

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Ahkmad Farid, S.Pd.I
 Kelas/Mapel yang Diampu : Wali kelas VB
 Lokasi : Ruang kelas VB
 Hari,tanggal : Rabu, 20 Januari 2016
 Waktu : Pukul 09.30-10.00

- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bapak kepala madrasah selalu memberikan motifasi, dorongan dan semangat kepada guru untuk meningkatkan profesionalitas guru. Dengan peran tersebut guru akan seantiasa meningkatkan kinerjanya."
- Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kepala marasah berupaya untuk meningkatkan profesionaliras guru dengan mekulakukan pengarahan, rapat, maupun acara yang dapat menunjang kompetensi guru,
- Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Bapak kepala madrasah selalu memonitoring semua guru dan kariyawan. Kepala madrasah meneliti langung dilapangan bagaimana kendala yang terdapat di lapangan yang dialami bapak ibu guru. Kemudian selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh kepala madrasah"
- Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kendala mungkin karena kami adalah badan yang dibawah naungan Kemenag, tapi juga di negara kita terdapat kemendikbud. Kami bagaimana caranya untuk semuanya untuk dapat berjalan beringingan."
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Guru-guru sangat antusias. Kami sengai guru selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk madrasah kami."
- Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Iya, Program kerja supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru. Kompetensi di dalam kelas untuk proses belajar mengajar maupun kompertensi guru dalam administrasi."
- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"
- Guru : "Program yang dijalankan kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi sudah sesuai sekali. Karena program supervisi telah dirancang bersama dan disepakati bersama."

- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"
- Guru : "Supervisi akademik memberikan jalan keluar ketika guru mendapati suatu masalah dalam materi maupun administrasi. Guru-guru saling berinteraksi untuk saling bantu membantu."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Guru lebih profesional, lebih baik."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "Kegiatan yang pernah diikuti adalah workshop kurikulum K13, BIMTEK, dan seminar pendidikan."

HASIL WAWANCARA

- Nama Guru : Musyarofah, S.Pd.I
 Kelas/Mapel yang Diampu : FQ, BA, QH kelas II
 Lokasi : Perpustakaan MIN Jejeran Bantul
 Hari,tanggal : Rabu, 20 Januari 2016
 Waktu : Pukul 12.00-12.25 WIB
- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kepala madrasah sebagai supervisor akademik memberikan peran sebagai pengawas dan petindaklanjut kekurangan guru. Guru diawasitim supervisi untuk mendapatkan nilai skor."
- Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Dengan memberikan peluang mencari pengalaman, mengikuti acara di luar madrasah, melanjutkan sekolah lagi, menggunakan fasilitas yang ada di madrasah."
- Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Teknik supervisi diantaranya rapat gur yang diadakan seminggu sekali, penilaian kinerja, agenda acara yang diadakan oleh madrasah seperti seminar. Kepala madrasah sudah sering sekali mengadakan seminar interen madrasah untuk menambah wawasan guru-guru"
- Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kendalanya harus maluangkan waktu untuk mencari pengalaman yang banyak."
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Program supervisi banyak, dan tugas guru juga banyak."
- Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Ya, program supervisi dari madrasah mampu meningkatkan kompetensi guru."
- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"
- Guru : "Iya, Kami sebagai guru difasilitasi penuh oleh madrasah untuk meningkatkan profesionalitas guru. dengan menggunakan alat peraga dan menggunakan fasilitas umum lainnya. Seperti buku paket dari pemerintah maupun buku yang ada di perpustakaan."
- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"

- Guru :”Kekurangan guru seperti pemanfaatan media pembelajaran dan media pembelajaran diatasi oleh madrasah dengan disediakan beberapa media pembelajaran dari madrasah.
- Peneliti :”Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?”
- Guru :”Cara guru mengajar di kelas lebih baik.”
- Peneliti :”Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?”
- Guru :”Acara yang pernah saya ikuti untuk meningkatkan profesionalitas guru adalah Diklat Kementerian Agama Bantul dan Workshop Kurikulum K13.”



HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Siti Sofiah Sholeh, S.Ag
 Kelas/Mapel yang Diampu : Wali Kelas IIID
 Lokasi : Ruang kelas IIID
 Hari,tanggal : Kamis 21 Januari 2016
 Waktu : Pukul 09.30-09.55 WIB

Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Kepala madrasah mempunyai wewenang untuk meningkatkan profesionalitas guru melalui kebijakan-kebijakanya. Seperti rapat guru, sminar, diklat dan workshop"

Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Upayanya dengan acara yang berisi keilmuan tentang pendidikan yang ditujukan untuk meningaktkan profesionalitas guru."

Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Kepala madarah menyusun program kerja, kepala madrasah melaksanakan supervisi, dan diakhir kepala madrasah mengavaluasi."

Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Stiap tahunya guru dihimbau untuk melulis dan penelitian ilmiah. Ttetapi karena pekerjaan guru yang banyak. Kemudian bila sampai rumah saya mengurus keluarga, saya belum sempat meluangkan waktu saya untuk penelitian ilmiah. Tatapi juga terdapat guru yang bisa."

Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Walaupun ruang kepala madrasah berada di kampus pusat, dan kelas saya di kampus dua, tetapi kepal madrasah sering berkunjung ke kampus dua untuk melihat situasi dan kondisi."

Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Mampu meningkatkan kompetensi guru dalam pembejaran di kelas, dan kinerja guru."

Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"

Guru : "Sudah sesuai dengan kebutuhan."

Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"

Guru : "Memberi bimbingan dan petunjuk. Dibimbig untuk kerja profesional dan melengkapi administrasi."

- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Semakin Profesional."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "BIMTEK, seminar kurikulum K13, dan delegasi dari Kementerian Agama"



HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Slamet Waridah, S.Pd
 Kelas/Mapel yang Diampu : Wali kelas IIIA
 Lokasi : Ruang Kelas IIIA
 Hari,tanggal : Jumat, 22 Januari 2016
 Waktu : Pukul 09.30-10.00 WIB

Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
 Guru : "Peran kepala madrasah sebgai supervisor akademik adalh dengan mensupervisi semu guru."
 Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
 Guru : "Upaya madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru dengan menjalankan program kerja supervisi akademik di madrasah"
 Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
 Guru : "langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan observasi langsung guru mengajar di kelas, KKG, forum komunikasi guru."
 Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
 Guru : "Tidak ada."
 Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
 Guru : "Supervisi akademik dapat meningkatkan frofesionalitas guru."
 Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"
 Guru : "Benar mampu, karena dengan disupervisi guru semakin kompeten dan kekurangan guru akan diperbaiki dengan adanya supervisi."
 Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"
 Guru : "Program yang dijalankan di madrasah sudah sesuai. Semua sudah dirancang dan disepakati sebelumnya oleh semua guru-guru."
 Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"
 Guru : "Supervisi akademik memberikan bimbingan dan petunjuk. Guru yang kurang kompeten akan diperbaiki dengan bimbingan supervisi."
 Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakanya supervisi dari kepala madrasah?"
 Guru : "Perbedaanya guru lebih profesional. Lebih profesional dalam mengajar di kelas maupun dalam administrasi."
 Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"

Guru :”Saya pernah dua kali mengikuti seminar kurikulum 2013. Tidak hanya saya tetapi banyak guru yang telah mengikutinya. Dengan ikut seminar tersebut kami jadi paham bagaimana implementasi kurikulum tersebut di lapangan. Karena kurikulum tersebut tergolong gampang-gampang susah”



HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Lilis Handayani, S.Pd.SD
 Kelas/Mapel yang Diampu : Wali kelas II
 Lokasi : Ruang kelas II
 Hari,tanggal : Senin, 25 Januari 2016
 Waktu : Pukul 09.30-09.50 WIB

Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru adalah dengan memberikan pelayanan supervisi kepada guru dengan sama rata dan tidak ada satu gurupun yang memperoleh porsi yang tidak sama."

Peneliti : "Apakah pihak madrasah khususnya kepala madrasah juga melakukan upaya dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Upaya yang dikukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalitas guru adalah seperti membeikan kebebasan bagi guru untuk nimba ilmu pengetahuan, dan mengikuti acara pendidikan."

Peneliti : "Langkah-langkah apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Bapak kepala madrasah selalu melakukan kunjungan kelas dan penilaian kepada guru. kadang secara langsung kadang juga apabila sedang berjalan di lorong kelas, sesaat bapak kepala madrasah mengamati kegiatan proses belajar mengajar."

Peneliti : "Adakah kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Kendala yang dihadapi yaitu belum bisa melanjutkan sekolah lebih tinggi lagi."

Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Sangat bagus, guru harus semangat ketika diadaknya supervisi. Agar supervisi dapat berjalan dengan baik dan lancar."

Peneliti : "Apakah program kerja supervisi akademik dari madrasah benar-benar mampu meningkatkan profesionalitas guru?"

Guru : "Program supervisi dapat meningkatkan profesionalitas guru. Karena program kerja salu dapat memberikan nilai-nilai kepada guru untuk menambah profesionalitasnya."

Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi anda?"

Guru : "Kebutuhan kompetensi guru talah didukun oleh supervisi akademik. Bagaimana cara guru dapat menerapkan apa yang didapat dari program supervisi untuk dijadikan pengalaman."

Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"

- Guru : "YA, Supervisi akademik merupakan tempat guru untuk memperoleh bimbingan dan pelayanan. Guru akan dimimbing cerara betul agar dapa tmenjadi guru yang profesional."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakanya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Guru semakin baik dalam mengajar, guru samkin paham dalam menyusun RPP dan guru mempunyai wawasan luas hal pendidikan."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "Kegiatan/pengalaman yang pernah saya ikuti dalam kaitanya meningkatkan profesionalitas guru adalah seminar pendidikn karakter, workshop kurikulum K13."

HASIL WAWANCARA

- Nama Guru : Supawiyati, S.Pd
 Kelas/Mapel yang Diampu : Wali kelas IB
 Lokasi : Ruang kelas IB
 Hari,tanggal : Sabtu, 27 Februari 2016
 Waktu : Pukul 09.30-09.50 WIB
- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah terkait tugas dan fungsinya sebagai supervisor akademik dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Peran kepala madrasah sebagai supervisi akademik adalah memantau, mengawasi dan menilai kinerja guru. Supervisi merupakan tindakan penting yang harus dilaksanakan. Terdapat tiga supervisor di madrasah ini. Ketiganya merupakan guru senior yang dianggap mampu dan lebih dari yang lain. Tiga orang tersebut adalah Bapak kepala madrasah, Ibu Hanik wali kelas 6 dan Ibu Supawiyati wali kelas 1. Supervisor mempunyai tugas tambahan untuk mengawasi kinerja guru-guru."
- Peneliti : "Apakah perbedaan kedudukan anda dengan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Peran kami sama, yaitu mensupervisi guru. Tetapi sebagai tim kedudukan bapak kepala madrasah lebih tinggi. Segala keputusan dan tindakan akan dilaksanakan dengan sepengetahuan bapak kepala madrasah terlebih dahulu."
- Peneliti : "Apa sajakan upaya yang telah ditempuh supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Yang saya lakukan itu dengan menilai kinerja guru saat mengajar di kelas. Jadi terdapat beberapa guru yang saya awasi. Guru yang saya awasi sebelumnya telah ditentukan oleh bapak kepala madrasah terlebih dahulu."
- Peneliti : "Bagaimana teknik supervisi/pengawasan akademik yang dilakukan supervisor akademik dalam melaksanakan peningkatan profesionalitas guru?"
- Guru : "Teknik individu yang seperti yang saya jelaskan di awal tadi seperti menunggui guru di kelas. Kemudian juga dengan bimbingan kelompok seperti rapat dan kelompok guru. Bimbingan pribadi juga dapat dilakukan dengan konsultasi individu."
- Peneliti : "Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi di MIN Jejeran Bantul?"
- Guru : "Faktor pendukungnya karena supervisi akademik merupakan sebuah tuntutan dan tugas yang harus diemban oleh supervisor. Mau tidak mau tugas itu harus dijalankan. Faktor penghambatnya adalah beban kerja guru yang banyak. Saya masih punya tanggungan kelas, masih ditambah tugas supervisi."

- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Semoga kedepan madrasah akan menambah tim supervisi agar mempermudah jalanya supervisi akademik madrasah."
- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi guru?"
- Guru : "Ya sudah sesuai."
- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"
- Guru : "Supervisi akademik memeberikan bibmbingan berupa pembinaan kepada guru secara kelompok maupun individu. Secara langsung maupun tidak langsung."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakanya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Guru-guru di MIN Jejeran Bantul ini sebagiam besar sudah kompeten dan baik dalam mengajar. Itu menjadi salahsatu bukti bahwa supervisi madrasah ini berjalan dengan baik."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "Kegiatan yang pernah saya ikuti yaitu seminar kurikulum."

HASIL WAWANCARA

- Nama Guru : Dra. Hanik Nurul Hidayah, M.S.I.
 Kelas/Mapel yang Diampu : Wali kelas VIA
 Lokasi : Ruang kelas VIA
 Hari,tanggal : Sabtu, 27 Februari 2016
 Waktu : Pukul 10.30-10.50 WIB
- Peneliti : "Bagaiman peran kepala madrasah terkait tugas dan fungsinya sebagai supervisor akademik dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Peran kepala madrasah sebagai supervisi akademik adalah menilai guru, keudian memberikan penyuluhan kepada guru, memberikan bimbingan kepada guru."
- Peneliti : "Apakah perbedaan kedudukan anda dengan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Kami sebagai tim punya kedudukan sama sebagai supervisor, tetapi kamu punya wewenang yang berbeda. Wewenang bapak kepala madrasah lebih tinggi dari pada kami. Segala tindakan harus diketahui oleh bapak kepala madrasah."
- Peneliti : "Apa sajakan upaya yang telah ditempuh supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Dengan menilai guru di kelas sewaktu mengajar. Apakah guru tersebut sudah dapat menggunakan metode, alat peraga dan pengajaran yang baik atau belum. Kami nilai di lembar supervisi."
- Peneliti : "Bagaimana teknik supervisi/pengawasan akademik yang dilakukan supervisor akademik dalam melaksanakan peningkatan profesionalitas guru?"
- Guru : "Ada barbagai macam untuk meningkatkan profesionalitas guru. dengan penilaian tersebut dapat memotofasi guru untuk meningkatkan kinerjanya. Kemudian dengan acara kependidikan untuk menambah wawasan guru tentang pendidikan."
- Peneliti : "Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi di MIN Jejeran Bantul?"
- Guru : "Faktor pendukungnya yaitu tanggung jawab kami sebagai asesor, kemudian untuk faktor penghambatnya banyaknya jumlah guru di madrasah membuat harus memakan banyak waktu untuk melakukan supervisi akademik satu demi satu guru."
- Peneliti : "Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan supervisi/pengawasan yang dilaksakan dalam meningkatkan profesionalitas guru?"
- Guru : "Supervisi akademik selama ini sudah berjalan dengan baik. Guru-guru juga memberi dukungan."
- Peneliti : "Apakah program yang sudah dijalankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan tingkat kompetensi guru?"
- Guru : "Supervisi madrasah sudah sesuai dengan kebutuhan guru."

- Peneliti : "Apakah supervisi akademik dari madrasah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan guru?"
- Guru : "Dengan supervisi akademik, akan diketahui mana dari kekurangan guru. Disitulah akan diberikan bimbingan atas kekurangan tersebut."
- Peneliti : "Bagaimana perbedaan tingkat profesionalitas guru setelah dan sebelum dilaksanakannya supervisi dari kepala madrasah?"
- Guru : "Pastinya lebih baik dan lebih profesional."
- Peneliti : "Apa saja kegiatan/pengalaman yang pernah diikuti bapak/ibu dalam meningkatkan profesionalisme guru?"
- Guru : "Minggu depan ini saya ditunjuk untuk mengikuti diklat se kabupaten bantul selama babarapa hari."



BIODATA
KEPALA MADRASAH MIN JEJERAN BANTUL

Nama : Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I
 NIP : 197805022005011004
 TTG : Bantul, 02/05/1978
 Alamat : Kebosungu II Dlingo Dlingo Bantul 55783
 Agama : Islam
 No Hp : 087738043100

Riwayat Pendidikan :

- TK Playen Gunung Kidul 1984-1986
- SD Dlingo Bantul 1986-1991
- MTS Ma'arif Dlingo 1991-1994
- MAN 1 Yogyakarta Jurusan Bahasa 1994-1997
- IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan PAI tamat 2002
- UII Yogyakarta Jurusan Pendidikan Islam Tamat 2012

Organisasi :

- Bidang kerohanian UPT PPD (organisasi kepala sekola Kabupaten Bantul)
- Ketua forum kepala MI se-Kabupaten Bantul
- Penasihat KKG MI (Forum komunikasi guru) se-Kabupaten Bantul
- Bidang pengembangan SDM MI se-Profinsi DIY
- Pengurus Lembaga Pendidikan Maafif Bantul

**DAFTAR GURU MIN JEJERAN BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NIP / NIGNP	Nama Lengkap Personal	Jenis Kelamin	Gol
197805022005011004	AHMAD MUSYADAD, S.Pd.I, M.S.I.	L	IV/d
196909251997032001	Dra. HANIK NURUL HIDAYAH, M.S.I.	P	IV/d
197304211999012002	ENDANG TISNGATUN, S.Pd.	P	III/d
197103112000122001	ASMAH HIDAYATI, S.Ag.	P	III/d
197709172002121000	MULAT VIRIYANTO, S.Pd., M.Pd.	L	III/c
196910122003122004	TITIK FAIZAH, S.Pd.I	P	III/c
197403192005011002	FAHRUL ANAM, S.Pd.	L	III/d
197105102005011004	AKHMAD FARID, S.Pd.I	L	III/a
196206112006041004	SURATMAN, S.Pd.I	L	III/c
197602102007012019	USWATUN ROHMAWATI, S.Ag.	P	III/b
197305182007102000	SITI SOF'IAH SHOLEH, S.Ag.	P	III/b
197807212009011007	DIDIK NURWANTO, S.Pd.I.	L	II/b
196612111986042002	SLAMET WARIDAH, S.Pd.I	P	IV/a
196402071986042004	LILIS HANDAYANI, S.Pd.	P	IV/a
196405051986042007	SUPAWIYATI, S.Pd.	P	IV/a
196103201989061001	MUTTAQIN, S.Ag.	L	IV/a
111134020001320017	IBNU WIDIYANTO, S.Pd.	L	
111134020001320018	ISTINARI RUKUN KASANAHA, S.Sos.I, M.S.I.	P	
111134020001320019	IMAM HAROWI, S.Ag.	L	
111134020001320020	AGUSRIYANTO, S.Pd.I	L	
111134020001320021	MARGIYANTI, S.Pd.	P	
111134020001320022	MUSYAROFAH, S.Pd.I, M.S.I.	P	
111134020001320023	NUR HASYIM, S.Pd.I	L	
111134020001320024	TRY SUMIATI, S.Pd.I	P	
111134020001320025	SYAMSUL HUDA, S.H.I, S.Pd.I.	L	
111134020001320026	AGUS HARIYADI	L	
111134020001320027	DIAN ARYANI, S.E., SPd.SD.	P	
111134020001320028	INGGIT DYANING WIJAYANTI, S.Pd.I	P	
111134020001120029	YETI MAULANA OCTAVIA, S.Pd.I.	P	
111134020001270030	SEPTU DWI SAPUTRO, S.Pd.	L	
111134020001120031	MOCHAMAD CHABIB NAWAWI, S.Pd.I.	L	
196708081993022001	SITI NURAINI	P	III/b
197306152006041016	SURANTO, S.Kom.	L	III/a

197708142007102004	SRI SUPRPTI	P	II/b
111134020001320019	ANA ALFIATI HANIFAH, S.Th.I	P	
111134020001320036	ADIB HASBULLOH, S.Kom.	L	
111134020001320037	SUHARYADI	L	
111134020001320038	JAZULI	L	



CURRICULLUM VITAE

Data Diri

1. Nama : SUHERNI
2. T.T.L : Magelang, 18 September 1994
3. Agama : Islam
4. Alamat Asal : Tonoboyo, Bandongan, Magelang
5. Alamat Sekarang : Sapean, Gondokusuman, Yogyakarta
6. Status : Mahasiswi
7. No. HP : 085725122088
8. Email : suherni.18@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- TK RA Masitoh Bandongan Magelang (1998-2000)
- SD Negeri Magelang 3 (2000-2006)
- MTs Negeri Kaliangkrik (2006-2009)
- SMK Negeri 2 Magelang (2009-2012)

Pengalaman-pengalaman

- Tim Pengembangan Masyarakat UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Bendahara UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Bendahara Karang Taruna Tonoboyo
- Tenaga Pengajar LiteCourse